

**PENGEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL
ANAK USIA DINI DENGAN METODE KETERAMPILAN
(*SELF TRAINING*) PADA KELOMPOK B3 DI TKIT SALSABILA
AL-MUTHI'IN MAGUWO BANGUNTAPAN BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Moilly Hulluqy

NIM. 14430090

**PROGAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Moilly Hulluqy

NIM : 14430090

Jenjang : S1

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 9 Juli 2018

Yang Menyatakan



Moilly Hulluqy
NIM: 14430090

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : **Persetujuan Skripsi/ Tugas Akhir**

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Moilly Hulluqy

NIM : 14430090

Judul Skripsi : Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Dengan Metode Keterampilan (*self training*) Pada Kelompok B3 di TKIT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan Bantul

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam Anak Usia Dini.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 9 Juli 2018

Pembimbing,



Lailatu Rohmah, S.Pd.I, M.S.I

NIP. 19840519 200912 2 003



SURAT PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
di-
Yogyakarta.

Assalamu'alaikum Wr.wb.

Setelah dilaksanakannya munaqosyah pada hari Selasa 7 Agustus 2018 dan skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti, menelaah, dan mengoreksi perbaikan, kami selaku konsultan berpendapat bahwa Skripsi Saudari :

Nama : Moilly Hulluqy

NIM : 14430090

Judul Skripsi : Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini dengan Metode Keterampilan (*Self Training*) pada Kelompok B3 di TKIT Salsabila Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul

sudah dapat diajukan kepada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr.wb.

Yogyakarta, 24 Agustus 2018

Pembimbing,

Lailatu Rohmah, S.Pd.I, M.S.I

NIP. 19840519 200912 2 003

PENGESAHAN SKRIPSI

Nomor: B-0076/Un.02/DT/PP.00.9/08/2018

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini dengan Metode Keterampilan (*self training*) pada Kelompok B3 di TKIT Salsabila Al-Muthi'in Maguwo Banguntapan Bantul

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Moilly Hulluqy
NIM : 14430090
Telah di Munaqosyahkan pada : Selasa, 7 Agustus 2018
Nilai Munaqosyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.

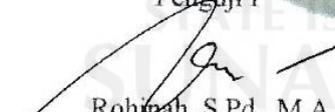
TIM MUNAQOSYAH:

Ketua Sidang


Lailatu Rohmah, S.Pd.I, M.S.I.

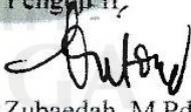
NIP. 19840519 200912 2 003

Penguji I


Rohmah, S.Pd., M.A

NIP. 19800420 201101 2 004

Penguji II,


Siti Zubaedah, M.Pd

NIP. 19730709 200801 2 011

Yogyakarta, **12 8 AUG 2018**

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga


Dr. H. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19621112 198703 1 002

MOTTO

وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَاتَّبَعَتْهُمْ ذُرِّيَّتُهُمْ بِإِيمَانٍ أَلْحَقْنَا بِهِمْ ذُرِّيَّتَهُمْ وَمَا أَلَتْنَاهُمْ مِّنْ عَمَلِهِمْ مِّنْ شَيْءٍ ؕ كُلُّ

أَمْرٍ ءِ بِمَا كَسَبَ رَهِينٌ

“Dan orang-orang yang beriman, beserta anak-cucu mereka yang mengikuti mereka dalam keimanan, Kami pertemukan mereka dengan anak cucu mereka (di surga), dan Kami tidak mengurangi sedikit pun pahala amal (kebajikan) mereka.

Setiap orang terikat dengan apa yang dikerjakannya.” (QS. At-Tur:21)¹

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova*. (Bandung: Sygma, 2012).hlm.524.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk

Almamater tercinta

Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi maha penyayang. Segala puji bagi Allah Tuhan Semesta alam yang telah melimpahkan taufiq, rahmat, dan hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga dan para sahabat.

Peneliti menyadari bahwa skripsi yang berjudul *Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini dengan Metode Keterampilan (Self training) di TKIT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan Bantul* ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan berguna selama peneliti menjadi mahasiswa.

2. Ibu Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah banyak memberi motivasi selama peneliti menempuh studi.
3. Bapak Dr. Sigit Purnama, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Lailatu Rohmah, S.Pd.I, M.S.I, selaku pembimbing skripsi yang telah mencurahkan kesabarannya dalam meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan dan penyelesaian skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah sabar membimbing peneliti selama ini.
6. Ibu Nur Varidatul Hasanah, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah TKIT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan Bantul beserta Bapak dan Ibu Guru karyawan sekolah serta adik-adik kelas B3 yang telah membantu dalam penelitian ini.
7. Ibu Siti Khotijah selaku orang tua serta kakak saya M.Rizky Syafa'at dan adik saya Assif Marssag yang selalu memberikan dukungan, semangat, serta doa agar peneliti segera menyelesaikan skripsi.
8. Segenap teman-teman mahasiswa Pendidikan Islam Anak Usia Dini 2014 yang memberikan motivasi, pikiran, dan hiburan kepada penulis dan juga atas kekompakan selama ini.

9. Semua pihak yang telah membantu menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.

Seiring untaian doa, semoga Allah SWT membalas kebaikan yang lebih baik. Peneliti menyadari bahwa hasil skripsi ini masih belum sempurna, mohon kritik dan saran untuk penyempurnaan. Semoga ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, 9 Juli 2018
Peneliti

Moilly Hulluqy
14430090



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Moilly Hulluqy. *Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Dengan Metode Keterampilan (toilet training dan self training) Pada Kelompok B3 di TKIT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan Bantul*. Skripsi. Yogyakarta Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pengembangan sosial emosional anak usia dini dengan metode keterampilan yang berfokus pada (*toilet training dan self training*) di TKIT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan Bantul. Selain itu juga untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pengembangan sosial emosional anak usia dini di TKIT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan Bantul.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan melakukan pengumpulan data di TKIT Salsabila Al-Muthi'in. Teknik pengumpulan data melalui observasi pada peserta didik di kelompok B3, wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas, dan dokumentasi TKIT Salsabila Al-Muthi'in. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi, setelah itu ditarik kesimpulan. Uji keabsahan data dengan triangulasi sumber, teknik, dan waktu.

Adapun hasil yang didapat berdasarkan penelitian dengan judul Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Dengan Metode Keterampilan (*toilet training dan self training*) Pada Kelompok B3 di TKIT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan Bantul sebagai berikut, (1) pengembangan sosial emosional anak usia dini di kelompok B3 TKIT Salsabila Al-Muthi'in dilakukan dengan kegiatan *toilet training* dan *self training*. Kegiatan *toilet training* adalah saat anak sebelum dan selama di toilet. Sedangkan kegiatan *self training* meliputi berangkat ke sekolah tepat waktu, memakai dan melepas sepatu mandiri, merapikan mainan, membereskan peralatan sesudah sentra, tertib saat kegiatan berbaris mengantri dan doa, cuci tangan, makan dan minum, gosok gigi dan berwudhu, serta melepas dan memakai pakaian mandiri, (2) faktor pendukung dalam pelaksanaan pengembangan sosial emosional anak usia dini dengan metode keterampilan pada kelompok B3 di TKIT Salsabila Al-muthi'in yaitu tenaga pendidik yang profesional, fasilitas dari pihak sekolah dan kerjasama atau pelibatan orangtua. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan jumlah pendidik, karakter masing-masing anak kelas B3 yang berbeda, dan ada pendidik yang kurang disiplin.

Kata kunci: Sosial Emosional, Metode Keterampilan, Anak usia dini, TKIT Salsabila Al-Muthi'in.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PERBAIKAN SKRIPSI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN ABSTRAK.....	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori.....	8

BAB II: METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	29
B. Instrumen Penelitian.....	29
C. Lokasi Penelitian	30
D. Sumber Data.....	30
E. Prosedur Pengumpulan Data	31
F. Analisis Data	33
G. Uji Keabsahan Data.....	34
H. Sistematika Pembahasan	36

BAB III: GAMBARAN UMUM TKIT SALSABILA AL-MUTHI'IN

A. Sejarah Berdirinya	37
B. Identitas Sekolah.....	38
C. Visi Misi dan Tujuan Sekolah	39
D. Struktur Organisasi	40
E. Kurikulum yang Digunakan.....	41
F. Data Pendidik dan Tenaga Kerja	41
G. Data Sarana dan Prasarana.....	43
H. Jadwal Pembelajaran Harian.....	44
I. Data Anak Kelas B3	45

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pengembangan Sosial Emosional dengan Metode Keterampilan.....	47
B. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	60

BAB V: PENUTUP

A. Kesimpulan	67
B. Saran	71
C. Penutup	72

DAFTAR PUSTAKA.....	74
----------------------------	-----------

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak	24
Tabel 2 : Standar Kompetensi	27
Tabel 3 : Struktur Organisasi	40
Tabel 4 : Data Pendidik dan Tenaga Kerja	41
Tabel 5 : Data Sarana dan Prasarana.....	43
Tabel 6 : Jadwal Pembelajaran Data Anak Kelas B3.....	44
Tabel 7 : Data Anak Kelas B3.....	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Peserta Didik Saat Kegiatan Memakai Sepatu.....	48
Gambar 2 : Peserta Didik Saat Merapikan Mainan.....	49
Gambar 3 : Peserta Didik Saat Sentra	51
Gambar 4 : Peserta Didik Saat Kegiatan <i>Circle Times</i>	52
Gambar 5 : Salah Satu Peserta Didik Saat Mencuci Tangan	54
Gambar 6 : Peserta Didik Saat Kegiatan Makan.....	55
Gambar 7 : Peserta Didik Saat Mengosok Gigi dan Berwudhu.....	56
Gambar 8 : Peserta Didik Saat Kegiatan Memakai Pakaian.....	58

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Observasi, Dokumentasi, dan Wawancara
Lampiran II	: Catatan Lapangan
Lampiran III	: Transkrip Wawancara
Lampiran IV	: RPPH TKIT Salsabila Al-Muthi'in
Lampiran V	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran VI	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran VII	: Surat Izin Penelitian
Lampiran VIII	: Sertifikat Magang II
Lampiran IX	: Sertifikat Magang III
Lampiran X	: Sertifikat KKN
Lampiran XI	: Sertifikat ICT
Lampiran XII	: Sertifikat TOEC
Lampiran XIII	: Sertifikat IKLA
Lampiran XIV	: Sertifikat PKTQ
Lampiran XV	: Sertifikat SOSPEM
Lampiran XVI	: Sertifikat OPAK
Lampiran XVII	: Ijazah Terakhir SMA
Lampiran XVIII	: Surat Pernyataan Berjilbab
Lampiran XIX	: Kartu Tanda Mahasiswa (KTM)
Lampiran XX	: Surat Penunjukan Dosen Pembimbing
Lampiran XXI	: Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang menjalani suatu proses perkembangan dengan pesat dan fundamental bagi kehidupan selanjutnya. Anak usia dini berada pada rentang usia 0-8 tahun. Pada masa ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan kepada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahapan perkembangan anak.³

Masa anak usia dini merupakan salah satu periode yang sangat penting, karena periode ini tahap perkembangan kritis. Pada masa inilah kepribadian seseorang mulai dibentuk. Pengalaman-pengalaman yang terjadi masa ini cenderung bertahan dan memengaruhi sikap anak sepanjang hidupnya. Pada masa ini anak senang melakukan berbagai aktivitas seperti memerhatikan lingkungan sekitar, meniru, mencium, dan meraba. Lingkungan yang kaya dan banyak memberikan rangsangan dapat meningkatkan kemampuan belajar anak.

³Yuliani Nurani Sujiono, *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Permata Puri Media, 2009), hlm.6.

Pada periode ini, lingkungan yang paling berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak ialah lingkungan keluarga. Anggota keluarga, terutama ibu memberikan pengaruh yang paling besar.⁴

Manusia merupakan makhluk monodualis, yaitu makhluk individu sekaligus sebagai makhluk sosial. Kemampuan seorang individu untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya ataupun menyelesaikan tugas-tugas kesehariannya sangatlah ditentukan oleh kemampuannya dalam bersosialisasi. Tapi sayangnya, tidak semua individu dapat bersosialisasi dengan optimal. Ketidakmampuan seorang individu dalam bersosialisasi sudah tentu dipengaruhi oleh perkembangan aspek sosialnya yang terhambat. Salah satu dampak dari ketidakmampuan anak usia dini dalam bersosialisasi adalah anak usia dini dapat mengalami gangguan perilaku antisosial. Perilaku antisosial dapat diartikan sebagai reaksi menentang terhadap orang lain, misalnya terhadap orangtua ataupun pendidik PAUD.⁵

Salah satu cara agar dapat mengembangkan aspek-aspek perkembangan anak dengan optimal adalah memberikan anak pendidikan sejak dini. Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak usia dini yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih

⁴Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 133-134.

⁵Novan Ardy Wiyani, *Mengelola & Mengembangkan Kecerdasan Sosial & Emosi Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014), hlm. 55-56.

lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.⁶ Pendidikan anak usia dini juga dapat diartikan sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan, baik koordinasi motorik (halus dan kasar), kecerdasan emosi, kecerdasan jamak (*multiple intelligences*) maupun kecerdasan spiritual.⁷

Kecerdasan interpersonal dan kecerdasan emosional pada anak usia dini tidaklah dimiliki oleh anak secara alami, tetapi harus ditumbuhkan dan dikembangkan oleh orangtua maupun pendidik PAUD dengan mengembangkan aspek sosial dan emosi anak usia dini. Itulah sebabnya diperlukan metode yang dapat digunakan untuk mengembangkannya.⁸ Salah satu metode untuk mengembangkan sosial dan emosi anak usia dini adalah metode keterampilan.

Pemberian keterampilan diartikan sebagai upaya mentransformasikan berbagai kecakapan kepada anak usia dini agar mampu menyelesaikan tugas perkembangan sosial dan emosinya. Setidaknya ada berbagai keterampilan yang harus diberikan kepada anak usia dini yang dapat diberikan melalui program dari metode keterampilan, yakni program *self training*.⁹

Berdasarkan praobservasi yang dilakukan di TKIT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan Bantul, terdapat beberapa anak yang

15. ⁶Maimunah Hasan, *Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: DIVA Perss, 2009), hlm.

⁷Suyadi, *Konsep Dasar PAUD*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), hlm.17.

⁸Novan Ardy Wiyani, *Mengelola & Mengembangkan ...*, hlm.139.

⁹*Ibid.*, hlm.140.

perkembangan sosial dan emosinya belum berkembang dengan baik, meskipun pada aspek kognitif, moral, motorik dan bahasa telah terpenuhi. Seperti saat kegiatan menggosok gigi, berganti baju, memakai dan melepas sepatu, dan kegiatan yang lainnya masih lambat dan harus dibantu oleh guru. Juga terdapat beberapa anak yang kurang bisa mengontrol emosinya saat mengantri makanan, berwudhu, dan lain-lain. Pada saat pembelajaran dan kegiatan bermain terdapat beberapa anak perempuan yang memilih-milih teman (tidak mau berteman dengan si A misalnya) karena sesuatu hal.¹⁰

Dengan berbagai kondisi yang terjadi di lapangan, dapat disimpulkan perkembangan anak dalam bersosial dan melatih emosi belum berkembang dengan baik, maka peneliti tertarik meneliti tentang “Pengembangan Sosial Emosi Anak dengan Metode Keterampilan”. Karena dengan pemberian keterampilan dengan baik akan mengembangkan sosial dan emosi anak dengan baik dan efektif.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengembangan sosial emosional anak dengan metode keterampilan (*self training*) di TKIT Salsabila Al-Muthi'in?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam upaya meningkatkan kecerdasan sosial emosional melalui kegiatan pemberian keterampilan di kelompok B3 TKIT Salsabila Al-Muthi'in?

¹⁰Praobservasi di TKIT Salsabila Al-Muthi'in pada tanggal 17 November 2017.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode keterampilan dalam upaya meningkatkan kecerdasan sosial dan emosi di kelompok B3 TKIT Salsabila Al-Muthi'in.
2. Mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan pemberian keterampilan (*self training*) dalam mengoptimalkan kecerdasan sosial emosional anak di kelompok B3 TKIT Salsabila Al-Muthi'in

D. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat teoritis

Sebagai salah satu masukan, pikiran dan pertimbangan bagi pihak sekolah dalam membantu meningkatkan kemampuan bersosial anak melalui metode keterampilan di TK IT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan Bantul.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi anak

Anak dapat bersosial dan mengolah emosi positif dengan baik dan untuk mengendalikan dirinya saat berada di masyarakat serta dapat mengontrol dirinya sendiri. Karena dengan pemberian

keampilan anak dapat belajar tugas-tugas kesehariannya dengan baik dan benar.

b. Bagi guru PAUD

Sebagai rujukan untuk mengajar dan sarana untuk lebih intensif dalam memperhatikan perkembangan anak, sehingga aspek sosial emosi anak dapat berkembang dengan baik.

c. Bagi sekolah

Dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan dan menjadi data sekolah, memberi pengetahuan baru tentang kemampuan sosial emosi anak melalui metode keterampilan.

E. Kajian Pustaka

Untuk mendukung penyusunan skripsi ini maka penulis mengadakan pengamatan, mengkaji beberapa pustaka terdahulu yang relevan dengan topik yang akan diteliti dan berhubungan dengan skripsi penulis, antara lain :

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh saudari Rita Kurniawati, dengan judul “Pegembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Dengan Metode Pembiasaan Pada PAUD Berbasis *Fullday School* Di TKIT Kendarti Mu’adz Bin Jabal Beran Sleman”¹¹. Skripsi ini mendeskripsikan tentang pengembangan sosial dan emosi anak usia dini dengan metode pembiasaan

¹¹Rita Kurniawati, Pengemabangan Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini Dengan Metode Pembiasaan Pada PAUD Berbasis *Fullday School* Di TKIT Mu’adz Bin Jabal Beran Sleman, *Skripsi Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta* 2017.

pada PAUD yang berbasis *fullday school*. Penelitian ini mempunyai persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang penulis lakukan. Persamaannya terletak pada objek dan subyek yang diamati, yakni pengembangan sosial emosi dan subjeknya adalah kelompok besar atau kelompok B pada TK. Penelitian ini juga bersifat kualitatif. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan dalam mengembangkan sosial dan emosi. Jika pada peneliti menggunakan metode pembiasaan, sedangkan metode yang penulis gunakan adalah metode keterampilan.

Kedua, skripsi yang ditulis oleh saudari Sidratul Khasanah dengan judul “Implementasi Bermain Peran dalam Mengoptimalkan Sosial Emosional Anak Kelompok B2 di PG-TKIT Salsabila Al-Muthi’in Yogyakarta”. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa dengan implementasi bermain peran dapat mengoptimalkan sosial emosional anak terbukti dengan anak yang berkembang sangat baik dan naiknya prosentasi perkembangan sosial emosional anak sebelum dan sesudah dilakukan penelitian.¹²

Persamaan dan perbedaan penelitian yang dilakukan peneliti dengan Sidratul Khasanah, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2013 yaitu, memiliki persamaan membahas tentang mengoptimalkan

¹² Sidratul Khasanah, Implementasi Bermain Peran dalam Mengoptimalkan Sosial Emosional Anak Kelompok B2 di PG-TKIT Salsabila Al-Muthi’in Yogyakarta, *Skripsi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017*.

kecerdasan sosial dan emosi anak usia dini dan menggunakan metode penelitian kualitatif, perbedaannya adalah pada metode yang digunakan dalam mengembangkan sosial emosi, yakni menggunakan metode bermain peran sedangkan peneliti menggunakan metode ketrampilan.

Ketiga, skripsi yang ditulis saudara Sri Raharyanti, Jurusan Pendidikan Guru Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan judul “Upaya Meningkatkan Keterampilan *Toilet Training* Melalui Metode Pembiasaan Pada Siswa Play Group Di PAUD Terpadu Jabal Rahmah Banguntapan Bantul”. Penelitian ini bersifat Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa melalui pemberian keterampilan *Toilet Training* terdapat peningkatan kemampuan dalam melakukan keterampilan melakukan toilet training dengan diterapkannya metode pembiasaan melalui demonstrasi dan praktik langsung. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari peningkatan pra siklus, siklus I, siklus II.¹³

F. Landasan Teori

1. Hakikat Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini

Kata perkembangan erat dikaitkan dengan kata pertumbuhan.

Istilah pertumbuhan digunakan untuk menyatakan berbagai perubahan

fisik secara kuantitatif. Sementara perkembangan digunakan untuk

¹³Sri Raharyanti, Upaya Meningkatkan Keterampilan *Toilet Training* Melalui Metode Pembiasaan Pada Siswa Play Group Di PAUD Jabal Rahmah Banguntapan Bantul, *Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014*.

menyatakan berbagai perubahan dalam aspek psikologis atau kejiwaan, seperti aspek kognitif, bahasa, sosial, emosi, moral, dan agama. Kedua dimensi tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain, begitu juga dengan pertumbuhan dan perkembangan. Kuantitas pertumbuhan individu berimplikasi terhadap kualitas perkembangan individu, dan sebaliknya. Misalnya saja pertumbuhan badan pada seorang anak akan memengaruhi sikapnya dalam bersosial.¹⁴

Perkembangan sosial adalah tingkat jalinan interaksi anak dengan orang lain, mulai dari orangtua, saudara, teman bermain, hingga masyarakat secara luas.¹⁵ Ditinjau dari sudut pandang psikososial kejiwaan kemasyarakatan adalah upaya penumbuhkembangan sumber daya manusia melalui proses hubungan interpersonal (hubungan antarpribadi) yang berlangsung dalam lingkungan masyarakat pendidikan dan keluarga. Sedangkan dalam merespons pelajaran di kelasnya, siswa bergantung pada persepsinya terhadap guru pengajar dan teman-teman sekelasnya. Positif atau negatifnya persepsi siswa terhadap guru dan teman-temannya itu sangat mempengaruhi hubungan sosial para siswa dengan lingkungan sosial kelasnya dan lingkungan sekolahnya.¹⁶

¹⁴Novan Ardy Wiyani, *Mengelola & Mengembangkan ...*, hlm.17-18.

¹⁵Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), hlm.108.

¹⁶Bisri Mustofa, *Psikologi Pendidikan Pendekatan Orientasi dan Perspektif Baru Sebagai Landasan Pengembangan Strategi dan Proses Pembelajaran (Teori dan Praktik)*, (Yogyakarta: Parama Ilmu, 2015), hlm.17.

Sementara perkembangan emosional adalah luapan perasaan ketika anak berinteraksi dengan orang lain.¹⁷Perkembangan sosial dan emosional anak usia merupakandua aspek yang berlainan, namun dalam kenyatannya satu sama lain saling mempengaruhi. Perkembangan sosial erat hubungannya dengan perkembangan emosional, walaupun masing-masing ada kekhususannya. Peran orang tua dan guru disekolah dalam mengembangkan perilaku sosial dan emosional anak adalah ditempuh dengan menanamkan sejak dini pentingnya pembinaan perilaku dan sikap yang dapat dilakukan melalui pembiasaan yang baik. Hal inilah yang menjadi dasar utama pengembangan sosial dan emosional dalam mengarahkan pribadi anak yang sesuai dengan nilai-nilai yang dijunjung tinggi di dalam masyarakat. Perilaku sosial dan emosional yang diharapkan dari anak pada usia ini ialah perilaku-perilaku yang baik, percaya diri, jujur, adil, setia kawan, sifat kasih sayang terhadap sesama, dan memiliki toleransi yang tinggi.¹⁸

Ada beberapa aspek perkembangan sosial emosional yang perlu dikembangkan pada anak usia dini. Belajar bersosialisasi diri, yaitu usaha untuk mengembangkan rasa percaya diri dan rasa kepuasan bahwa dirinya diterima di kelompoknya. Belajar berekspresi diri, belajar mengekspresikan bakat, pikiran dan kemampuannya tanpa harus dipengaruhi oleh keberadaan orang dewasa. Belajar mandiri dan

¹⁷Suyadi, *Psikologi Belajar PAUD*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), hlm.108.

¹⁸Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini...*,hlm. 133-134.

berdiri sendiri lepas dari pengawasan orangtua atau pengasuh. Belajar bermasyarakat, menyesuaikan diri dengan kelompok dan mengembangkan keterbukaan. Belajar bagaimana berpartisipasi dalam kelompok, bekerja sama, saling membagi, bergiliran, dan bersedia menerima aturan-aturan dalam kelompok.¹⁹

2. Kecerdasan Sosial Anak Usia Dini

a. Pengertian

Kata sosial berkenaan dengan hubungan antara seorang individu dan individu lainnya. Howard Gardner menyebut hubungan yang demikian dengan istilah hubungan interpersonal. Hubungan interpersonal dalam kehidupan sehari-hari manusia tidak dapat dihindarkan. Bahkan tanpa adanya hubungan tersebut manusia sudah dipastikan tidak bisa bertahan hidup. Ada individu yang mampu berhubungan dengan individu lainnya dengan baik, ada pula individu yang kurang mampu bahkan tidak mampu berhubungan dengan dirinya sendiri, dan ada juga individu yang kurang atau tidak mampu menjalin hubungan dengan dirinya sendiri. Hal ini sangat dipengaruhi oleh kemampuannya dalam menjalin relasi dengan dirinya sendiri maupun individu lainnya.

Hubungan interpersonal maupun hubungan intrapersonal dilakukan oleh seseorang individu untuk mencapai tujuan tertentu.

Tidak ada seorang individu pun yang menjalin hubungan baik

¹⁹Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm.58.

dengan dirinya sendiri maupun dengan orang lain tanpa adanya tujuan tertentu. Perkembangan sosial anak usia dini dapat didefinisikan dengan berbagai perubahan terkait dengan kemampuan anak usia 0-6 tahun dalam menjalin relasi dengan dirinya sendiri maupun dengan orang lain untuk mendapatkan keinginannya.²⁰

Proses sosial anak ditujukan pada hubungan sosial anak dengan sesamanya atau orang-orang yang ada dalam lingkungannya. Bagaimana anak bersosialisasi dengan yang lain, seperti dengan orangtua, anggota keluarga, guru dan orang lain yang ada di sekitar lingkungan di mana anak berada, baik di rumah, di sekolah, maupun di lingkungan masyarakat sekitarnya.²¹

b. Proses perkembangan sosial pada masa kanak-kanak

Pemaparan perkembangan sosial akan dimulai dari anak usia 3-4 tahun. Pada usia tersebut, perkembangan sosial sudah mulai tumbuh. Perasaan saling menyayangi dan sifat kooperatif dalam bergaul sudah ada, namun sering kali mereka masih ingin menguasai temannya. Kemudian pada usia 3-5 tahun, anak telah menyadari tentang makna dan identitas gender. Anak menyadari bahwa ia adalah seorang laki-laki atau perempuan berdasarkan

²⁰Novan Ardy Wiyani, *Mengelola & Mengembangkan...*, hlm.18-21.

²¹Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini...*, hlm.135.

pengalaman dan peran yang ditampakkan oleh laki-laki atau perempuan dewasa.²²

c. Pentingnya pengalaman sosial awal

Karena pola perilaku yang tidak sosial dibina pada masa kanak-kanak awal atau masa pembentukan, pengalaman sosial awal sangat menentukan kepribadian setelah anak menjadi dewasa. Banyaknya pengalaman kebahagiaan mendorong anak untuk mencari pengalaman semacam itu lagi dan untuk menjadi orang yang mempunyai sifat sosial. Banyaknya pengalaman yang tidak menyenangkan mungkin menimbulkan sikap yang tidak sehat terhadap pengalaman sosial dan terhadap orang pada umumnya. Pengalaman yang tidak menyenangkan yang terlalu banyak juga mendorong anak menjadi tidak sosial dan anti-sosial. Pengalaman sosial awal dapat berupa hubungan dengan anggota keluarga atau orang-orang di luar lingkungan rumah. Sebagai pedoman umum, pengalaman di dalam rumah lebih penting pada masa prasekolah sedangkan pengalaman di luar rumah menjadi lebih penting setelah anak-anak memasuki sekolah. Tahun demi tahun, karena berkembangnya keinginan akan status dalam kelompok, sikap dan perilaku anak dipengaruhi oleh tekanan anggota kelompok.²³

²² I Nyoman Suran dan Olga D Panderiot, *Psikologi Pendidikan I*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014), hlm.111-113.

²³ Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid I*, (Jakarta: Erlangga, 1995), hlm.256.

Perkembangan sosial anak usia 5-6 tahun ditandai oleh sudah siapnya anak bersekolah. Anak sudah dapat bergaul, bekerja secara bersama-sama dalam sebuah kelompok kecil, dan dapat saling membantu. Anak menunjukkan perilaku asertif, tetapi terkadang masih ingin menguasai teman lainnya dan memiliki kecenderungan suka membuat aturan dalam kelompok yang harus diikuti oleh anggota kelompoknya. Aturan kelompok sering kali berubah jika terdapat anggota kelompok yang tidak mentaatinya. Anak usia 5-6 tahun senang bermain dengan teman sebayanya. Namun, setiap anak selalu mempunyai keinginan kuat untuk memenangkan setiap permainan yang dilakukannya. Permainan anak dan cara bermainnya tidak tetap. Terkadang di pertengahan permainan, anak-anak bubar dan menggantikannya lagi dengan permainan yang lain dengan peraturan yang berbeda. Anak usia 5-6 tahun telah memiliki kecenderungan percaya diri dan keyakinan diri, serta sudah dapat menyesuaikan diri dengan aturam dan kemuan orang lain, teman, dan juga kelompoknya.²⁴

d. Pola perilaku dalam situasi sosial pada masa kanak-kanak

Pola perilaku sosial :

1) Kerja sama

Sejumlah kecil anak belajar bermain atau bekerja secara bersama dengan anak lain sampai mereka berumur 4 tahun.

²⁴*Ibid.*, hlm.114.

Semakin banyak kesempatan yang mereka miliki untuk melakukan sesuatu bersama-sama, semakin cepat mereka belajar melakukannya dengan cara bekerja sama.

2) Persaingan

Jika persaingan merupakan dorongan bagi anak-anak untuk berusaha dengan baik maka hal ini akan menambah sosialisasi anak, namun jika persaingan itu diekspresikan dengan hal kesombongan maka akan mengakibatkan timbulnya sosialisasi yang buruk

3) Kemurahan hati

Kemurahan hati sebagai terlihat pada kesediaan untuk berbagi sesuatu dengan anak lain, meningkat dan sikap mementingkan diri sendiri semakin berkurang setelah anak belajar bahwa kemurahan hati menghasilkan penerimaan sosial.

4) Hasrat akan penerimaan sosial

Jika hasrat untuk diterima kuat, hal itu mendorong anak untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan sosial.

5) Simpati

Anak usia dini mengekspresikan simpati dengan berusaha menolong atau menghibur seseorang yang sedang bersedih.

6) Empati

Kemampuan meletakkan diri sendiri dalam posisi orang lain dan menhayati pengalaman orang tersebut. Hal ini akan

berkembang jika anak dapat memahami ekspresi wajah atau maksud pembicaraan orang lain.²⁵

7) Ketergantungan

Dalam hal ini adalah hal bantuan, perhatian, dan kasih sayang mendorong anak untuk berperilaku dalam cara yang diterima sosial.

8) Sikap ramah

Anak memperlihatkan sikap ramah melalui kesediaan melakukan sesuatu untuk atau bersama anak/orang lain dan mengekspresikan kasih sayang kepada mereka.

9) Sikap tidak mementingkan diri sendiri

Anak yang mempunyai kesempatan dan dorongan untuk membagi apa yang mereka miliki dan yang tidak terus-menerus menjadi pusat perhatian, belajar memikirkan orang lain dan tidak memusatkan perhatian pada kepentingan sendiri.

10) Meniru

Dengan meniru seseorang yang diterima baik oleh kelompok sosial, anak-anak mengembangkan sifat yang menambah penerimaan kelompok terhadap diri mereka.

11) Perilaku kelekatan (attachment behavior).

²⁵Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak Jilid I*, (Jakarta: Erlangga, 1995), hlm.262.

Dari landasan yang diletakkan pada masa bayi, anak kecil mengalihkan pola perilaku ini kepada orang lain dan belajar membina persahabatan dengan mereka.²⁶

e. Ciri sosial anak usia dini

Anak-anak usia dini ini biasanya mudah bersosialisasi dengan orang sekitarnya. Umumnya anak usia dini memiliki satu atau dua sahabat, tetapi sahabat ini mudah berganti. Mereka umumnya mudah dan cepat menyesuaikan diri secara sosial. Sahabat yang dipilih biasanya memiliki jenis kelamin yang berbeda. Kelompok bermain anak usia dini cenderung kecil dan tidak terorganisasi secara baik, oleh karena itu kelompok ini cepat berganti.²⁷

3. Kecerdasan Emosi Anak Usia Dini

a. Pengertian

Emosi adalah keadaan dan reaksi psikologis seperti kegembiraan, kesedihan, keharuan, kecintaan, dan termasuk kemarahan. Secara bahas aemosi berarti perasaan yang melingkupi seseorang pada suatu waktu. Ada perasaan senang, suka, benci, marah, sedih, gembira, kecewa, takut, cemas, dan lain sebagainya. Berbagai perasaan yang diharapkan oleh manusia, seperti rasa senang, suka, dan gembira merupakan emosi positif. Sementara

²⁶*Ibid.*, hlm.262.

²⁷Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm.148.

berbagai perasaan yang tidak diharapkan oleh manusia, seperti kecewa, sedih, benci, dan takut merupakan emosi negatif.

Kecerdasan emosi adalah kemampuan untuk mengenali, mengolah, dan mengontrol emosi agar anak mampu merespons secara positif setiap kondisi yang merangsang munculnya emosi-emosi ini. Dengan mengajari anak-anak keterampilan emosi dan sosialnya, anak pun akan lebih mampu mengatasi tantangan-tantangan emosional dalam kehidupan modern.²⁸

Istilah kecerdasan emosi berakar pada konsep *social intelligence*, yaitu suatu kemampuan memahami dan mengatur untuk bertindak secara bijak dalam hubungan antarmanusia. Sementara Salovey dan Mayer, dalam Goleman menggunakan istilah kecerdasan emosional untuk menggambarkan sejumlah keterampilan yang berhubungan dengan keakuratan penilaian tentang emosi diri sendiri dan orang lain, serta kemampuan mengelola perasaan untuk memotivasi, merencanakan, dan meraih tujuan kehidupan.²⁹

Sementara itu, Aliah B. Purwakania membagi emosi menjadi dua macam, yaitu :

²⁸Riana Mashar, *Emosi Anak Usia Dini Dan Strategi Pengembangannya*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm.60.

²⁹Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm.159-160.

1) Emosi Primer

Emosi primer ini merupakan dasar manusia yang dianggap terberi secara biologis. Jadi, emosi ini telah terbentuk sejak awal kelahiran manusia. Emosi primer tersebut, seperti gembira, sedih, marah, dan takut.

2) Emosi Sekunder

Emosi sekunder merupakan emosi yang lebih kompleks jika dibandingkan dengan emosi primer. Emosi sekunder adalah emosi-emosi yang mengandung kesadaran diri atau evaluasi diri sehingga pertumbuhannya tergantung pada perkembangan kognitif atau intelektual seseorang. Berbagai emosi sekunder, seperti malu, iri hati, dengki, sombong, angkuh, bangga, kagum, takjub, cinta, benci, bingung, terhina, sesal, mandiri, toleran, patuh, simpati, empati, dan lainnya.³⁰

Karakteristik emosi anak usia dini yang sering terlihat seperti emosi anak berlangsung singkat dan selalu tiba-tiba berhenti. Emosi anak usia dini sifatnya mendalam, tetapi mudah berganti, dan selain sifat-sifatnya terbuka juga lebih sering terjadi. Perkembangan emosi diwarnai oleh kematangan dan lingkungan sekitar seperti kemampuan berpikir.³¹

³⁰*Ibid.*, hlm.21-23.

³¹Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini...*, hlm.136.

Jika mengacu pada teori kebutuhan yang diusung oleh Abraham Maslow, sebenarnya emosi anak usia dini sangat dipengaruhi oleh pemenuhan-pemenuhan kebutuhannya. Maslow mengungkapkan bahwa setidaknya ada lima kebutuhan yang harus dipenuhi, yaitu kebutuhan fisiologis, kebutuhan akan rasa aman, kebutuhan akan memiliki dan cinta, kebutuhan akan adanya rasa percaya diri yang dimilikinya, serta kebutuhan untuk mengaktualisasikan diri. Pemenuhan terhadap kelima kebutuhan anak di atas dapat menjadikan anak merasa aman dan nyaman yang dapat membuat anak menampilkan emosi-emosi positif. Sebaliknya, ketidaknyamanan dan ketidaknyamanan dapat memunculkan emosi negatif pada anak. Anak yang tidak mendapatkan keamanan dan kenyamanan akan menjadi sosok anak yang gelisah, penakut, danselalu merasa terancam, bahkan hal itu dapat berlangsung hingga ia dewasa.³²

Menurut Lawrence E. Shapiro, emosi adalah kondisi kejiwaan manusia. Karena sifatnya psikis atau kejiwaan, maka emosi hanya dapat dikaji melalui letupan-letupan emosional atau gejala-gejala dan fenomena-fenomena, seperti kondisi sedih, gembira, gelisah, benci, dan lain sebagainya. Oleh karena itu, memberikan permainan untuk mengasah emosi anak berbeda-beda. Mungkin, seorang anak akan mengekspresikan kesedihannya dengan cara menangis. Namun, bagi

³²Novan Ardy Wiyani, *Mengembangkan & Mengelola...*, hlm.27

anak yang lain menangis justru mencerminkan sikap cengeng. Anak lain mengekspresikan kesedihan dengan wajah murung dan menyendiri. Demikian pula dengan kondisi sosial-emosionalnya.³³

b. Pola perkembangan emosi anak usia dini

Masih mengutip Hurlock, dari buku Suaydi, secara umum pola perkembangan emosi anak melalui 9 aspek yaitu rasa takut, malu, khawatir, cemas, marah, cemburu, duka cita, rasa ingin tahu, dan gembira. Supaya lebih jelas pola-pola perkembangan tersebut akan dibahas secara terperinci berikut ini:

- 1) Rasa takut, pada usia 2 sampai 6 tahun, anak akan mengalami puncak ketakutan yang khas. Sebab, pada usia ini anak lebih mengenal bahaya daripada masa bayi.
- 2) Rasa malu, ketakutan yang ditandai oleh penarikan diri dari hubungan dengan orang lain yang tidak dikenal. Biasanya reaksi dari rasa malu ini adalah memalingkan muka kepada orang yang tidak dikenalnya, sedikit berbicara, sikap gugup, dan menarik-narik baju.
- 3) Rasa khawatir, yaitu khayalan ketakutan atau gelisah tanpa alasan. Perasaan ini timbul karena membayangkan situasi berbahaya yang mungkin akan meningkat.
- 4) Rasa cemas, yaitu keadaan mental yang tidak enak berkenaan dengan sakit yang mengancam atau yang dibayangkan. Rasa

³³Suyadi, *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Pedagogia, 2010), hlm.109.

cemas ditandai oleh kekhawatiran, ketidakenakan, dan prasangka yang tidak baik dan tidak bisa dihindari.

- 5) Rasa marah, yakni sikap penolakan yang kuat terhadap apa yang tidak disukai. Dalam pandangan anak, ekspresi kemarahan merupakan jalan yang paling cepat menarik perhatian orang lain.
- 6) Rasa cemburu, anak yang sedang cemburu merasa dirinya tidak tentram dalam hubungannya dengan orang yang dicintainya. Reaksi anak-anak yang sedang cemburu sangat sulit ditebak. Terkadang ia melawan orang lain, tetapi terkadang ia berlembut hati untuk menarik simpati orang yang ia cemburui.³⁴
- 7) Duka cita, yaitu suatu kesengsaraan emosional yang disebabkan oleh hilangnya sesuatu yang ia cintai. Reaksi anak ketika duka cita adalah menangis atau situasi tekanan, seperti sulit tidur, hilangnya selera makan, hilangnya nikmat terhadap hal-hal yang ada di depannya, dan lain sebagainya.
- 8) Keingintahuan, setiap anak mempunyai naluri ingin tahu yang sangat tinggi. Semakin luas lingkungan anak-anak, semakin luas pula mereka mempunyai rasa ingin tahu. Reaksi ini diekspresikan dengan membuka mulut, menegadahkan kepala, dan mengerutkan dahi.

³⁴*Ibid.*, hlm.110-111.

9) Kegembiraan, merupakan emosi keriang atau rasa bahagia. Reaksi yang diekspresikan anak-anak ketika senang dan gembira adalah tersenyum atau tertawa, mendengkur, mengoceh, merangkak, berdiri, dan berlari.³⁵

Sementara proses perkembangan emosi menurut Erikson sebagai berikut:

1) Usia 3-4 tahun. Perkembangan emosi anak usia 3-4 tahun tampaknya lebih bersifat permukaan. Ekspresi emosinya ditampakkan melalui tertawa, atau berlari dari ruangan yang satu ke ruangan lainnya atau pun dari satu orang ke orang lain, anak menunjukkan kegembiraan dalam kehidupannya.

2) Usia 5-6 tahun. Perkembangan emosi anak usia 5-6 tahun telah mulai tumbuh, anak mulai mampu untuk mengekspresikan perasaannya dalam kaitannya dengan kehidupan sosialnya.

Pemahaman anak terhadap emosinya mulai tumbuh, ia berupaya mengekspresikannya melalui ucapan dan tindakan yang sesuai dengan lingkungannya.³⁶

4. Standar tingkat pencapaian perkembangan anak menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014

³⁵*Ibid.*, hlm.110.

³⁶I Nyoman Surna & Olga D. Panderiot, *Psikologi Pendidikan 1*, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2014), hlm.126-127.

Beberapa indikator yang harus dicapai anak usia 5-6 tahun dalam pengembangan sosial emosional sebagai berikut :

Tabel 1

Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak

Lingkup Perkembangan sosial emosional	Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak
	Usia 5-6 tahun
a. Kesadaran diri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperlihatkan kemampuan diri untuk menyesuaikan dengan situasi 2. Memperlihatkan kehati-hatian kepada orang yang belum dikenal (menumbuhkan kepercayaan pada orang dewasa yang tepat) 3. Mengenal perasaan sendiri dan mengellanya secara wajar (mengendalikan diri secara wajar)
b. Rasa tanggung jawab untuk diri sendiri dan orang lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahu akan haknya 2. Mentaati peraturan kelas (kegiatan, aturan) 3. Mengatur diri sendiri 4. Bertanggung jawab atas perilakunya untuk kebaikan diri sendiri
c. Perilaku Prososial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bermain dengan teman sebaya 2. Mengetahui perasaan temannya dan merespon secara wajar

	<p>3. Berbagi dengan orang lain</p> <p>4. Menghargai hak/pendapat/karya orang lain</p> <p>5. Menggunakan cara yang diterima secara sosial dalam menyelesaikan masalah (menggunakan fikiran untuk menyelesaikan masalah)</p> <p>6. Bersikap kooperatif dengan teman</p> <p>7. Menunjukkan sikap toleran</p> <p>8. Mengekspresikan emosi yang sesuai dengan kondisi yang ada (senang, sedih, antusias, dan sebagainya)</p> <p>9. Mengenal tata krama dan sopan santun sesuai dengan nilai sosial budaya setempat³⁷</p>
--	---

5. Metode Pemberian Keterampilan

Pemberian keterampilan diartikan sebagai upaya mentransformasikan berbagai kecakapan kepada anak usia dini agar ia mampu menyelesaikan tugas perkembangan sosial dan emosinya. Acuan utama berbagai keterampilan yang hendak diberikan kepada anak adalah standar tingkat pencapaian perkembangan sosial-emosi anak usia dini. Setidaknya ada berbagai keterampilan yang harus

³⁷Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 tentang Standar nasional Pendidikan Anak Usia Dini, hlm.28-29.

diberikan kepada anak usia dini yang dapat diberikan melalui program *self training* berikut ini :

Self training merupakan kegiatan pelatihan yang diadakan untuk memberikan berbagai keterampilan bantu diri kepada anak usia dini seperti :

- 1) Menggosok gigi,
- 2) Mandi,
- 3) Memakai pakaian,
- 4) Menyisir rambut,
- 5) Menyiapkan peralatan belajar,
- 6) Makan dan minum,
- 7) Membersihkan peralatan makan dan minum,
- 8) Memakai dan melepas sepatu,
- 9) Berangkat ke KB atau TK tepat waktu,
- 10) Menjaga alat belajar dan mainan,
- 11) Pulang dari KB atau TK tepat waktu.

Jadi dapat dikatakan, materi dalam *self training* pada dasarnya merupakan berbagai kegiatan yang seharusnya dapat dilaksanakan oleh anak usia dini dalam kesehariannya, sejak ia bangun tidur kemudian melakukan aktivitas di kamar mandi dan seterusnya hingga ia pulang dari KB atau TK dengan tepat waktu. Metode yang dapat digunakan oleh orangtua atau pendidik PAUD dalam melaksanakan kegiatan *self training* ini seperti metode

demonstrasi bisu (*silent demonstration*), ceramah interaktif, praktik, dan bermain peran (*roleplay*).

Pada praktiknya, baik orangtua maupun pendidik PAUD dapat melakukan dua program di atas secara fleksibel. Orantua atau pendidik PAUD dapat mengurangi atau bahkan menambahkan berbagai metode yang digunakan. Selain itu, waktu pelaksanaannya juga fleksibel, dapat berlangsung satu bulan, dua bulan, tiga bulan, atau bahkan lebih sesuai dengan kebutuhan dan kondisi pada KB atau TK.³⁸

Berdasarkan Standar Kompetensi pada bidang pengembangan diri anak dalam aspek sosial emosional, ada beberapa indikator yang harus dicapai anak usia 5-6 tahun :

Tabel 2

Indikator *self training* dalam aspek sosial emosional

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Hasil Belajar	Indikator
Anak mampu berinteraksi, mulai mematuhi aturan, dapat mengendalikan emosinya, menunjukkan rasa percaya diri, dan dapat	Anak mampu berinteraksi dan mulai mematuhi aturan, dapat mengendalikan emosinya, menunjukkan rasa percaya diri, dapat	Dapat mengurus diri sendiri	<ul style="list-style-type: none"> • Dapat memakai baju yang berkancing atau resleting sendiri • Memasang dan membuka tali sepatu

³⁸*Ibid.*, hlm. 144-147.

menjaga diri sendiri serta hidup sehat	menjaga diri sendiri		<p>sendiri</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengurus dirinya sendiri tanpa bantuan, misalnya berpakaian sendiri, makan sendiri, dll • Berani berada di lingkungan sekolah (TK) tanpa ditunggu • Mampu buang air besar dan air kecil sendiri³⁹
--	----------------------	--	---



³⁹Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Hasil Belajar, Dan Indikator Anak Taman Kanak-kanak (TK), hlm.23.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian dan menganalisa data yang terkumpul di TKIT Salsabila Al-Muthi'in yang berfokus di kelompok B3, dapat ditarik kesimpulan berdasarkan rumusan masalah dari judul penelitian pengembangan sosial dan emosi anak melalui metode keterampilan (*self training*) menyatakan bahwa :

1. Pengembangan Sosial Emosional dengan Metode Keterampilan
 - a. Penerapan *self training* dengan berbagai kegiatan yang dilakukan telah berjalan dengan baik, yaitu kegiatan :
 - 1) Berangkat sekolah tepat waktu. Pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik. Cara pendidik dalam menyambut dengan ramah membuat peserta didik berani dan percaya diri saat ditinggal orangtuanya. Melalui kegiatan ini rasa tanggung jawab akan dirinya sendiri dan anak telah tahu akan haknya, sehingga perkembangan sosial anak telah berkembang dengan baik.
 - 2) Melepas dan memakai sepatu. Penerapan kegiatan ini dilaksanakan sesaat sebelum peserta didik memasuki kelas saat sampai di sekolah. Setelah sepatu dilepas diletakkan di rak masing-masing. Kemudian saat anak akan melaksanakan kegiatan ikrar di lapangan, anak-anak berganti dengan sandal.

Sepatu dipakai kembali ketika anak akan pulang. Pendidik selalu memotivasi dan mengingatkan kepada peserta didik yang masih lambat dalam memakai dan melepas sepatu. Melalui kegiatan ini peserta didik sudah dapat mentaati peraturan kelas yang telah dibuat.

3) Merapikan mainan

Pelaksanaan kegiatan ini telah berjalan dengan baik. Peserta didik yang sering bermain di dalam kelas adalah peserta didik laki-laki. Sementara peserta didik perempuan hanya sebagian besar bermain di luar kelas. Cara pendidik memberikan materi ini adalah dengan menginstruksikan untuk segera membereskan mainan ketika jam istirahat telah usai. Ketika ada anak yang tidak mau membereskan, pendidik meminta bantuan teman lain untuk membereskan dengan menggunakan kalimat pujian. Melalui kegiatan ini sikap tanggung jawab anak dapat dilihat.

Anak dapat bermain dan berinteraksi dengan teman sebayanya. Anak juga dapat berbagi mainan dengan orang lain. Melalui kegiatan ini perkembangan sosial anak dapat dilihat telah berkembang dengan baik.

4) Membereskan peralatan sesudah sentra. Penerapan ini dilakukan saat anak selesai mengerjakan lembar kerja. Peralatan yang dibereskan seperti spidol yang diletakkan kembali tempatnya, mengumpulkan majalah se usai mengerjakan. Hal ini telah

ditanamkan pendidik sejak peserta didik berada di kelompok A. Hal ini juga merupakan bagian dari peraturan kegiatan kelas. Sebagian besar anak telah mentaati aturan dan mengembalikan sesuai tempatnya. Peserta didik telah menunjukkan rasa tanggung jawab untuk kebaikan dirinya sendiri.

5) Tertib saat berbaris, mengantri, doa, dan sentra. Penerapan kegiatan ini dengan cara pendidik yang selalu mendampingi anak. Pada saat kegiatan berbaris, barisan paling belakang dari peserta didik laki-laki masih sering ramai. Namun sebagian besar peserta didik sudah melakukan dengan baik. Rasa tanggung jawab anak telah terbentuk dengan mentaati aturan kegiatan.

6) Cuci tangan. Penerapan kegiatan ini dengan cara anak bersabar mengantri dengan tertib. Sebelumnya pendidik memanggil anak yang tertib untuk melakukan cuci tangan paling awal. Dengan hal ini, anak akan memperhatikan pendidik dan mentaati aturan. Anak menjadi tahu dan bertanggung jawab untuk kebaikan dirinya sendiri. Bahwa ia harus tertib dan tidak boleh ramai agar tidak mendapatkan giliran cuci tangan paling akhir.

7) Makan dan minum. Penerapan kegiatan makan dan minum adalah saat makan snack dilaksanakan sesudah kegiatan sentra dengan diawali cuci tangan terlebih dahulu. Kegiatan makan dilaksanakan sesuai istirahat dengan sistem anak mengambil

dengan mandiri makanannya. Materi kegiatan ini telah diberikan sejak anak duduk di kelompok A, sehingga saat anak berada di kelompok B anak telah dapat melakukan kegiatan ini dengan baik. Pendidik akan selalu mendampingi saat anak mengambil makanan hingga selesai makan. Melalui kegiatan ini anak dapat mengatur dirinya sendiri, dan bertanggung jawab untuk kebaikan dirinya.

8) Mengosok gigi dan berwudhu. Penerapan kegiatan ini dilakukan setelah anak selesai makan. Setelah anak selesai mengosok gigi dilanjutkan berwudhu. Cara pendidik memberikan materi mengosok gigi telah diberikan saat anak berada di kelompok A dengan ceramah interaktif, sementara berwudhu selalu diingatkan oleh pendidik dengan media lagu saat pendidik menunggu kegiatan ini. Anak dapat mengatur diri sendiri, bertanggung jawab dan bersikap kooperatif.

9) Melepas dan memakai pakaian. Penerapan kegiatan ini dilakukan setelah anak selesai berwudhu. Anak telah dapat mandiri melepas seragam dan mengganti dengan baju bebas yang bersleting dan berkancing, meskipun kadang masih dengan bantuan pendidik. Melalui kegiatan ini dapat terlihat anak telah dapat mengatur dirinya sendiri dan bertanggung jawab.

Sementara kegiatan *self training* yang dilakukan anak saat berada di rumah yang dapat dilihat pada buku "TAAT" adalah bangun

pagi, gosok gigi, mandi pagi dan sore, makan mandiri, mandiri berpakaian, sholat lima waktu dan mengaji. Sebagian orangtua anak mengisi dan melaporkan secara berkala. Orangtua anak yang mengisi buku “TAAT” anak rata-rata sudah menjalankan kegiatan *self training* dengan mandiri dan rutin.

2. Faktor pendukung dan penghambat dalam pengembangan sosial emosi dengan metode keterampilan diantaranya :

a. Faktor Pendukung

- 1) Pendidik yang sabar dan profesional
- 2) Fasilitas sekolah
- 3) Kerjasama dengan orangtua

b. Faktor Penghambatnya

- 1) Keterbatasan jumlah pendidik dalam mendampingi anak
- 2) Karakter masing-masing anak yang berbeda
- 3) Ada pendidik yang izin meninggalkan kelas

B. Saran

1. Bagi Kepala Sekolah dan Pendidik di TKIT Salsabila Al-Muthi'in

a. Bagi Kepala Sekolah

- 1) Terus meningkatkan kerjasama dengan pendidik dan pihak sekolah dalam mengembangkan sosial emosional anak usia dini dengan metode keterampilan (*self training*).
- 2) Selalu mengevaluasi kegiatan pembelajaran khususnya dalam hal pengembangan sosial emosional anak usia dini.

b. Bagi Pendidik

- 1) Menjaga kerjasama dan kekompakan sesama guru dalam upaya mengembangkan sosial emosional anak dengan metode keterampilan.
- 2) Mempererat komunikasi dengan orangtua siswa dalam rangka mengembangkan sosial dan emosional anak.

2. Bagi Orangtua/Wali

- 1) Terus mendampingi secara maksimal dan memberikan motivasi kepada anak.
- 2) Mengaplikasikan kegiatan keterampilan yang telah dilakukan ketika di sekolah dan terus melakukan pemberian keterampilan khususnya dalam hal *self training* kepada anak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

- 1) Penelitian ini berlangsung secara singkat, sehingga hasilnya masih kurang maksimal. Oleh karena itu, diperlukan waktu yang efektif agar penelitian yang dihasilkan dapat maksimal.
- 2) Mencatat seluruh rangkaian kegiatan saat melakukan observasi, agar data yang dihasilkan dapat maksimal, karena penelitian yang membahas tentang sosial emosional anak sangat kompleks.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat, nikmat, kesehatan jasmani dan

rohani sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih pula kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam rangka penyelesaian skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas dengan limpahan kebaikan.

Penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, meskipun peneliti telah berusaha dengan maksimal. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat diharapkan peneliti agar dapat menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan khususnya bagi peneliti.



DAFTAR PUSTAKA

- Ardy Wiyani, Novan. 2014. *Mengelola & Mengembangkan Kecerdasan Sosial & emosi Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Fatiharifah dan Nisa Yustisia. 2014. *Rahasia Sukses Menjadi Guru*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Malang: Bumi Aksara.
- Hasan, Maimunah. 2009. *Pendidikan Anak Usia Din*. Yogyakarta: DIVA Perss.
- Hurlock, Elizabeth B. 1995. *Perkembangan Anak Jilid I*. Jakarta: Erlangga.
- Kementrian Agama RI. 2012. *Al-Qur'an dan Terjemah New Cordova*. Bandung: Sygma.
- Khasanah, Sidratul. Implementasi Bermain Peran dalam Mengoptimalkan Sosial Emosional Anak Kelompok B2 di PG-TKIT Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta, *Skripsi Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017*.

Kurniawati, Rita. Pengemabangan Sosial Dan Emosional Anak Usia Dini Dengan Metode Pembiasaan Pada PAUD Berbasis *Fullday School* Di TKIT Mu'adz Bin Jabal Beran Sleman, *Skripsi Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta 2017.*

Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Mustofa, Bisri. 2015. *Psikologi Pendidikan Pendekatan, Orientasi, dan Perspektif Baru Sebagai Landasan Pengembangan Strategi dan Proses Pembelajaran (Teori dan Praktik).* Yogyakarta: Parama Ilmu.

Nurani Sujiono, Yuliani. 2009. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini.* Jakarta: Permata Puri Media.

Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014. *Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.*

Prawira, Purwa Atmaja. 2016. *Psikologi Pendidikan dalam Perspektif Baru.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Raharyanti, Sri. Upaya Meningkatkan Keterampilan *Toilet Training* Melalui Metode Pembiasaan Pada Siswa Play Group Di PAUD Jabal Rahmah Banguntapan Bantul, *Skripsi Jurusan Pendidikan*

Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2014.

Santrock, John W. 2011. *Masa Perkembangan Anak*. Jakarta: Salemba Humanika.

_____. 2014. *Psikologi Pendidikan Educational Psychology*. Jakarta: Salemba Humanika.

Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Hasil Belajar, Dan Indikator Anak Taman Kanak-kanak (TK)

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Surna, I Nyoman dan Olga D. Panderiot. 2014. *Psikologi Pendidikan 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga

Susanto, Ahmad. 2011. *Perkembangan Anak Usia Dini: Pengantar Dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Pedagogia.

Suyadi. 2013. *Konsep Dasar PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Syaodih Sukamadinata, Nana. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Lampiran I

A. Pedoman Observasi

1. Tujuan

Untuk memperoleh informasi maupun data baik mengenai kondisi fisik maupun non fisik TKIT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan, Bantul.

2. Aspek yang diamati

- a. Gambaran umum TKIT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan, Bantul
- b. Gambaran umum siswa, guru, dan pengurus sekolah serta kelompok B3 TKIT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan Bantul
- c. Kondisi pembelajaran dan di luar pembelajaran yang berkaitan dengan metode keterampilan (*self training*) di kelas

B. Pedoman Dokumentasi

1. Arsip sejarah berdirinya
2. Arsip identitas sekolah
3. Arsip visi, misi, dan tujuan sekolah
4. Arsip struktur organisasi
5. Arsip kurikulum yang digunakan sekolah
6. Arsip data pendidik dan tenaga kerja
7. Arsip data sarana dan prasarana
8. Arsip data jadwal harian pembelajaran TKIT Salsabila Al-Muthi'in
9. Arsip data anak kelas B3 TKIT Salsabila Al-Muthi'in

C. Pedoman Wawancara

1. Pengembangan Sosial emosional Anak Usia Dini dengan Metode Keterampilan (*self training*) pada Kelompok B3 di TKIT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan Bantul
 - a. Bagaimana pengembangan sosial emosional di TKIT Salsabila Al-Muthi'in khususnya di kelompok B3?
 - b. Metode apa saja yang digunakan guru dalam mengembangkan sosial emosi anak?
 - c. Apakah metode keterampilan digunakan oleh pihak sekolah?
 - d. Mengapa sekolah menggunakan metode keterampilan?
 - e. Apa saja jenis kegiatan anak di sekolah yang menggunakan metode keterampilan (*self training*)?
 - f. Bagaimana dampak yang dirasakan dalam pengembangan sosial emosional dengan metode keterampilan?
 - g. Apakah pengembangan sosial emosional anak dengan metode keterampilan (*self training*) sudah berjalan dengan efektif?
 - h. Menurut pihak sekolah apa kelebihan dari metode keterampilan (*self training*) dalam mengembangkan sosial emosional anak?
 - i. Apa yang dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkan kelebihan metode tersebut?
 - j. Menurut pihak sekolah apa kekurangan dari metode keterampilan (*self training*) dalam mengembangkan sosial emosional anak?
 - k. Bagaimana pihak sekolah menyikapi kekurangan tersebut?

- l. Siapa saja pihak yang berperan dalam pengembangan sosial emosi dengan metode keterampilan (*self training*)?
 - m. Apa peran masing-masing pihak?
 - n. Apakah masing-masing pihak telah berperan dengan baik dalam rangka pengembangan sosial emosi anak?
2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini dengan Metode Keterampilan (*self training*) pada Kelompok B3 di TKIT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan Bantul
 - a. Apa saja faktor pendukung dalam pengembangan sosial emosional dengan metode keterampilan (*self training*) di TKIT Salsabila Al-Muthi'in?
 - b. Apa saja faktor penghambat dalam pengembangan sosial emosional dengan metode keterampilan (*self training*) di TKIT Salsabila Al-Muthi'in?
 - c. Bagaimana pihak sekolah menyikapi hal tersebut?

Lampiran II

Catatan Lapangan I

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Senin/19 Februari 2018

Jam : 07.30 - 15.00

Tempat : Ruang Kelas B3 dan Halaman Sekolah

Sumber Data : Pendidik dan Peserta Didik

Deskripsi Data

Pendidik/guru piket melakukan penyambutan kepada peserta didik yang diantar orangtua masing-masing. Pendidik melakukan penyambutan dengan cara memberikan salam “Assalamu’alaikum mba../mas..” dan berjabat tangan. Sebelum masuk ke kelas masing-masing, peserta didik melepas sepatu dan diletakkan di rak sepatu terlebih dahulu. Setelah masuk kelas tas diletakkan di rak tas sesuai nama peserta didik, kemudian bersalaman dengan guru kelas dan guru iqra’. Peserta didik membaca iqra’ dengan guru iqra’ dan buku dengan guru kelas.

Pukul 08.00 setelah selesai membaca, bel tanda kegiatan ikrar akan dibunyikan. Semua pendidik dan pendidik melakukan ikrar dan pembukaan tema di halaman sekolah. Peserta didik berbaris sesuai kelas masing-masing didampingi dengan guru kelas. Setelah ikrar selesai peserta didik memasuki kelas dan

membentuk lingkaran dengan pendidik. Kegiatan yang dilakukan adalah menghafal hadist, surat pendek, dan penyampaian materi pembelajaran sentra sebelum peserta didik memasuki ruang sentra masing-masing.

Peserta didik kemudian masuk ke dalam ruang sentra masing-masing sesuai kelompok sentra. Peserta didik melakukan kegiatan sentra selama satu jam. Pembelajaran sentra pada hari ini dengan tema Pekerjaan dan sub tema Guru. Penugasan anak dengan subtema pada hari ini adalah menulis Khot, puzzel Kaligrafi, melengkapi jarum jam, dan mewarnai angka arab.

Setelah selesai sentra peserta didik masuk kedalam kelas masing-masing dan berdoa secara individu dengan guru kelas lalu cuci tangan dan makan snack. Kegiatan setelah makan snack adalah istirahat selama 30 menit. Saat istirahat anak bermain bebas di dalam maupun di luar kelas. Setelah peserta didik bermain bebas, peserta didik masuk kelas dan berdoa bersama-sama kemudian cuci tangan dan makan siang bersama, dilanjutkan kegiatan gosok gigi dan berwudhu. Selesai berwudhu peserta didik masuk kedalam kelas dan berganti pakaian, kemudian sholat Dhuhur berjamaah.

Selesai sholat dan berdoa peserta didik bersiap-siap untuk tidur bersama. Sebelum tidur pendidik akan membacakan dongeng agar anak bisa tidur dengan cepat dan nyenyak. Peserta didik dijemput oleh orangtua atau wali pada pukul 15.00 WIB.

Catatan Lapangan II

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa/20 Februari 2018

Jam : 07.30 - 12.30

Tempat : Ruang Kelas B3 dan Halaman Sekolah

Sumber Data : Pendidik dan Peserta Didik

Deskripsi Data

Pendidik/guru piket melakukan penyambutan kepada peserta didik yang diantar orangtua masing-masing. Pendidik melakukan penyambutan dengan cara memberikan salam “Assalamu’alaikum mba./mas..” dan berjabat tangan. Sebelum masuk ke kelas masing-masing, peserta didik melepas sepatu dan diletakkan di rak sepatu terlebih dahulu. Setelah masuk kelas tas diletakkan di rak tas sesuai nama peserta didik, kemudian bersalaman dengan guru kelas dan guru iqra’. Peserta didik membaca iqra’ dengan guru iqra’ dan buku dengan guru kelas.

Pukul 08.00 setelah selesai membaca, bel tanda kegiatan ikrar akan dibunyikan. Semua pendidik dan pendidik melakukan ikrar dan pembukaan tema di halaman sekolah. Peserta didik berbaris sesuai kelas masing-masing didampingi dengan guru kelas. Setelah ikrar selesai peserta didik memasuki kelas dan membentuk lingkaran dengan pendidik. Kegiatan yang dilakukan adalah

menghafal hadist, surat pendek, dan penyampaian materi pembelajaran sentra sebelum peserta didik memasuki ruang sentra masing-masing.

Peserta didik kemudian masuk ke dalam ruang sentra masing-masing sesuai kelompok sentra. Peserta didik melakukan kegiatan sentra selama satu jam. Pembelajaran sentra pada hari ini dengan tema Pekerjaan dan sub tema Penjahit. Penugasan anak pada sub tema hari ini adalah mengurutkan gambar seri pada majalah, menjahit baju dengan media jarum besar dan benang serta menggunakan bahan kain flanel dan dakron, kemudian membuat gantungan kunci dari hasil menjahit.

Setelah selesai sentra peserta didik masuk kedalam kelas masing-masing dan berdoa secara individu dengan guru kelas lalu cuci tangan dan makan snack. Kegiatan setelah makan snack adalah istirahat selama 30 menit. Saat istirahat anak bermain bebas di dalam maupun di luar kelas. Setelah peserta didik bermain bebas, peserta didik masuk kelas dan berdoa bersama-sama kemudian cuci tangan dan makan siang bersama, dilanjutkan kegiatan gosok gigi dan berwudhu. Selesai berwudhu peserta didik masuk kedalam kelas dan berganti pakaian, kemudian sholat Dhuhur berjamaah.

Selesai sholat dan berdoa peserta didik bersiap-siap untuk tidur bersama. Sebelum tidur pendidik akan membacakan dongeng agar anak bisa tidur dengan cepat dan nyenyak. Peserta didik dijemput oleh orangtua atau wali pada pukul 15.00 WIB.

Catatan Lapangan III

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu/20 Februari 2018

Jam : 07.30 - 12.30

Tempat : Ruang Kelas B3 dan Halaman Sekolah

Sumber Data : Pendidik dan Peserta Didik

Deskripsi Data

Pendidik/guru piket melakukan penyambutan kepada peserta didik yang diantar orangtua masing-masing. Pendidik melakukan penyambutan dengan cara memberikan salam “Assalamu’alaikum mba./mas..” dan berjabat tangan. Sebelum masuk ke kelas masing-masing, peserta didik melepas sepatu dan diletakkan di rak sepatu terlebih dahulu. Setelah masuk kelas tas diletakkan di rak tas sesuai nama peserta didik, kemudian bersalaman dengan guru kelas dan guru iqra’. Peserta didik membaca iqra’ dengan guru iqra’ dan buku dengan guru kelas.

Pukul 08.00 setelah selesai membaca, bel tanda kegiatan ikrar akan dibunyikan. Semua pendidik dan pendidik melakukan ikrar dan pembukaan tema di halaman sekolah. Peserta didik berbaris sesuai kelas masing-masing didampingi dengan guru kelas. Setelah ikrar selesai peserta didik memasuki kelas dan membentuk lingkaran dengan pendidik. Kegiatan yang dilakukan adalah menghafal hadist dan surat pendek.

Kegiatan pada hari ini adalah latihan untuk Akhirussanah atau pentas wisuda kenaikan kelas. Seluruh peserta didik kelompok B berkumpul di kelas B1 untuk latihan menyanyi. Setelah selesai latihan peserta didik masuk kedalam kelas masing-masing dan berdoa secara individu dengan guru kelas lalu cuci tangan dan makan snack. Kegiatan setelah makan snack adalah istirahat sebentar dilanjutkan ekstra drum band. Setelah peserta didik selesai ekstra, peserta didik masuk kelas dan berdoa bersama-sama kemudian cuci tangan dan makan siang bersama, dilanjutkan kegiatan gosok gigi dan berwudhu. Selesai berwudhu peserta didik masuk kedalam kelas dan berganti pakaian, kemudian sholat Dhuhur berjamaah.

Selesai sholat dan berdoa peserta didik bersiap-siap untuk tidur bersama. Sebelum tidur pendidik akan membacakan dongeng agar anak bisa tidur dengan cepat dan nyenyak. Peserta didik dijemput oleh orangtua atau wali pada pukul 15.00 WIB.

Catatan Lapangan IV

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Kamis/22 Februari 2018

Jam : 07.30 - 12.30

Tempat : Ruang Kelas B3 dan Halaman Sekolah

Sumber Data : Pendidik dan Peserta Didik

Deskripsi Data

Pendidik/guru piket melakukan penyambutan kepada peserta didik yang diantar orangtua masing-masing. Pendidik melakukan penyambutan dengan cara memberikan salam “Assalamu’alaikum mba./mas..” dan berjabat tangan. Sebelum masuk ke kelas masing-masing, peserta didik melepas sepatu dan diletakkan di rak sepatu terlebih dahulu. Setelah masuk kelas tas diletakkan di rak tas sesuai nama peserta didik, kemudian bersalaman dengan guru kelas dan guru iqra’. Peserta didik membaca iqra’ dengan guru iqra’ dan buku dengan guru kelas.

Pukul 08.00 setelah selesai membaca, bel tanda kegiatan ikrar akan dibunyikan. Semua pendidik dan pendidik melakukan ikrar dan pembukaan tema di halaman sekolah. Peserta didik berbaris sesuai kelas masing-masing didampingi dengan guru kelas. Setelah ikrar selesai peserta didik memasuki kelas dan membentuk lingkaran dengan pendidik. Kegiatan yang dilakukan adalah

menghafal hadist, surat pendek, dan penyampaian materi pembelajaran sentra sebelum peserta didik memasuki ruang sentra masing-masing.

Peserta didik kemudian masuk ke dalam ruang sentra masing-masing sesuai kelompok sentra. Peserta didik melakukan kegiatan sentra selama satu jam. Pembelajaran sentra pada hari ini dengan tema Bantul dan sub tema Tempat rekreasi. Penugasan anak pada sub tema hari ini adalah mengurutkan mewarnai gambar tempat rekreasi, menulis, memberi tanda centang pada gambar, sertamenghitung jumlah perlengkapan rekreasi.

Setelah selesai sentra peserta didik masuk kedalam kelas masing-masing dan berdoa secara individu dengan guru kelas lalu cuci tangan dan makan snack. Kegiatan setelah makan snack adalah istirahat selama 30 menit. Saat istirahat anak bermain bebas di dalam maupun di luar kelas. Setelah peserta didik bermain bebas, peserta didik masuk kelas dan berdoa bersama-sama kemudian cuci tangan dan makan siang bersama, dilanjutkan kegiatan gosok gigi dan berwudhu. Selesai berwudhu peserta didik masuk kedalam kelas dan berganti pakaian, kemudian sholat Dhuhur berjamaah.

Selesai sholat dan berdoa peserta didik bersiap-siap untuk tidur bersama. Sebelum tidur pendidik akan membacakan dongeng agar anak bisa tidur dengan cepat dan nyenyak. Peserta didik dijemput oleh orangtua atau wali pada pukul 15.00 WIB.

Catatan Lapangan V

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Senin/26 Februari 2018

Jam : 07.30 - 12.30

Tempat : Ruang Kelas B3 dan Halaman Sekolah

Sumber Data : Pendidik dan Peserta Didik

Deskripsi Data

Pendidik/guru piket melakukan penyambutan kepada peserta didik yang diantar orangtua masing-masing. Pendidik melakukan penyambutan dengan cara memberikan salam “Assalamu’alaikum mba./mas..” dan berjabat tangan. Sebelum masuk ke kelas masing-masing, peserta didik melepas sepatu dan diletakkan di rak sepatu terlebih dahulu. Setelah masuk kelas tas diletakkan di rak tas sesuai nama peserta didik, kemudian bersalaman dengan guru kelas dan guru iqra’. Peserta didik membaca iqra’ dengan guru iqra’ dan buku dengan guru kelas.

Pukul 08.00 setelah selesai membaca, bel tanda kegiatan ikrar akan dibunyikan. Semua pendidik dan pendidik melakukan ikrar dan pembukaan tema di halaman sekolah. Peserta didik berbaris sesuai kelas masing-masing didampingi dengan guru kelas. Setelah ikrar selesai peserta didik memasuki kelas dan membentuk lingkaran dengan pendidik. Kegiatan yang dilakukan adalah

menghafal hadist, surat pendek, dan penyampaian materi pembelajaran sentra sebelum peserta didik memasuki ruang sentra masing-masing.

Peserta didik kemudian masuk ke dalam ruang sentra masing-masing sesuai kelompok sentra. Peserta didik melakukan kegiatan sentra selama satu jam. Pembelajaran sentra pada hari ini dengan tema Bantul dan sub tema Tempat rekreasi. Penugasan anak pada sub tema hari ini adalah menebalkan knot, maze, bermain kartu gambar, dan melingkari huruf.

Setelah selesai sentra peserta didik masuk kedalam kelas masing-masing dan berdoa secara individu dengan guru kelas lalu cuci tangan dan makan snack. Kegiatan setelah makan snack adalah istirahat selama 30 menit. Saat istirahat anak bermain bebas di dalam maupun di luar kelas. Setelah peserta didik bermain bebas, peserta didik masuk kelas dan berdoa bersama-sama kemudian cuci tangan dan makan siang bersama. Pada saat makan bersama, salah satu peserta didik menumpahkan makanan di lantai. Kemudian teman-teman yang lain mengingatkan untuk membersihkan makanan yang tumpah di lantai, lalu peserta didik tersebut mengambil kain pel dan tisu kemudian membersihkannya. Kegiatan selanjutnya adalah gosok gigi dan berwudhu. Selesai berwudhu peserta didik masuk kedalam kelas dan berganti pakaian, kemudian sholat Dhuhur berjamaah.

Selesai sholat dan berdoa peserta didik bersiap-siap untuk tidur bersama. Sebelum tidur pendidik akan membacakan dongeng agar anak bisa tidur dengan cepat dan nyenyak. Peserta didik dijemput oleh orangtua atau wali pada pukul 15.00 WIB.

Catatan Lapangan VI

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa/27 Februari 2018

Jam : 07.30 - 12.30

Tempat : Ruang Kelas B3 dan Halaman Sekolah

Sumber Data : Pendidik dan Peserta Didik

Deskripsi Data

Pendidik/guru piket melakukan penyambutan kepada peserta didik yang diantar orangtua masing-masing. Pendidik melakukan penyambutan dengan cara memberikan salam “Assalamu’alaikum mba./mas..” dan berjabat tangan. Sebelum masuk ke kelas masing-masing, peserta didik melepas sepatu dan diletakkan di rak sepatu terlebih dahulu. Setelah masuk kelas tas diletakkan di rak tas sesuai nama peserta didik, kemudian bersalaman dengan guru kelas dan guru iqra’. Peserta didik membaca iqra’ dengan guru iqra’ dan buku dengan guru kelas.

Pukul 08.00 setelah selesai membaca, bel tanda kegiatan ikrar akan dibunyikan. Semua pendidik dan pendidik melakukan ikrar dan pembukaan tema di halaman sekolah. Peserta didik berbaris sesuai kelas masing-masing didampingi dengan guru kelas. Setelah ikrar selesai peserta didik memasuki kelas dan membentuk lingkaran dengan pendidik. Kegiatan yang dilakukan adalah

menghafal hadist, surat pendek, dan penyampaian materi pembelajaran sentra sebelum peserta didik memasuki ruang sentra masing-masing.

Peserta didik kemudian masuk ke dalam ruang sentra masing-masing sesuai kelompok sentra. Peserta didik melakukan kegiatan sentra selama satu jam. Pembelajaran sentra pada hari ini dengan tema Bantul dan sub tema Tempat rekreasi. Penugasan anak pada sub tema hari ini adalah melukis di gerabah di kertas hvs, meniru huruf, dan menggambar.

Setelah selesai sentra peserta didik masuk ke dalam kelas masing-masing dan berdoa secara individu dengan guru kelas lalu cuci tangan dan makan snack. Kegiatan setelah makan snack adalah istirahat selama 30 menit. Saat istirahat anak bermain bebas di dalam maupun di luar kelas. Setelah peserta didik bermain bebas, peserta didik masuk kelas dan berdoa bersama-sama kemudian cuci tangan dan makan siang bersama. Kegiatan selanjutnya adalah gosok gigi dan berwudhu. Selesai berwudhu peserta didik masuk ke dalam kelas dan berganti pakaian, kemudian sholat Dhuhur berjamaah.

Selesai sholat dan berdoa peserta didik bersiap-siap untuk tidur bersama. Sebelum tidur pendidik akan membacakan dongeng agar anak bisa tidur dengan cepat dan nyenyak. Peserta didik dijemput oleh orangtua atau wali pada pukul 15.00 WIB.

Catatan Lapangan VII

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Kamis/8 Maret 2018

Jam : 07.30 - 12.30

Tempat : Ruang Kelas B3 dan Halaman Sekolah

Sumber Data : Pendidik dan Peserta Didik

Deskripsi Data

Pendidik/guru piket melakukan penyambutan kepada peserta didik yang diantar orangtua masing-masing. Pendidik melakukan penyambutan dengan cara memberikan salam “Assalamu’alaikum mba./mas..” dan berjabat tangan. Sebelum masuk ke kelas masing-masing, peserta didik melepas sepatu dan diletakkan di rak sepatu terlebih dahulu. Setelah masuk kelas tas diletakkan di rak tas sesuai nama peserta didik, kemudian bersalaman dengan guru kelas dan guru iqra’. Peserta didik membaca iqra’ dengan guru iqra’ dan buku dengan guru kelas.

Pukul 08.00 setelah selesai membaca, bel tanda kegiatan ikrar akan dibunyikan. Semua pendidik dan pendidik melakukan ikrar dan pembukaan tema di halaman sekolah. Peserta didik berbaris sesuai kelas masing-masing didampingi dengan guru kelas. Setelah ikrar selesai peserta didik memasuki kelas dan membentuk lingkaran dengan pendidik. Kegiatan yang dilakukan adalah

menghafal hadist, surat pendek, dan penyampaian materi pembelajaran sentra sebelum peserta didik memasuki ruang sentra masing-masing.

Peserta didik kemudian masuk ke dalam ruang sentra masing-masing sesuai kelompok sentra. Peserta didik melakukan kegiatan sentra selama satu jam. Pembelajaran sentra pada hari ini dengan tema daerah Bantul dan sub tema Kerajinan. Penugasan anak pada sub tema hari ini adalah menggunting gambar tas dan sepatu, meniru huruf kerajinan sepatu kulit, dan menghubungkan gambar dengan kata.

Setelah selesai sentra peserta didik masuk kedalam kelas masing-masing dan berdoa secara individu dengan guru kelas lalu cuci tangan dan makan snack. Kegiatan setelah makan snack adalah istirahat selama 30 menit. Saat istirahat anak bermain bebas di dalam maupun di luar kelas. Setelah peserta didik bermain bebas, peserta didik masuk kelas dan berdoa bersama-sama kemudian cuci tangan dan makan siang bersama. Kegiatan selanjutnya adalah gosok gigi dan berwudhu. Selesai berwudhu peserta didik masuk kedalam kelas dan berganti pakaian, kemudian sholat Dhuhur berjamaah.

Selesai sholat dan berdoa peserta didik bersiap-siap untuk tidur bersama. Sebelum tidur pendidik akan membacakan dongeng agar anak bisa tidur dengan cepat dan nyenyak. Peserta didik dijemput oleh orangtua atau wali pada pukul 15.00 WIB.

Catatan Lapangan VIII

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Jumat/9 Maret 2018

Jam : 07.30 - 12.30

Tempat : Ruang Kelas B3 dan Halaman Sekolah

Sumber Data : Pendidik dan Peserta Didik

Deskripsi Data

Pendidik/guru piket melakukan penyambutan kepada peserta didik yang diantar orangtua masing-masing. Pendidik melakukan penyambutan dengan cara memberikan salam “Assalamu’alaikum mba./mas..” dan berjabat tangan. Sebelum masuk ke kelas masing-masing, peserta didik melepas sepatu dan diletakkan di rak sepatu terlebih dahulu. Setelah masuk kelas tas diletakkan di rak tas sesuai nama peserta didik, kemudian bersalaman dengan guru kelas dan guru iqra’. Peserta didik membaca iqra’ dengan guru iqra’ dan buku dengan guru kelas.

Pukul 08.00 setelah selesai membaca, bel tanda kegiatan ikrar akan dibunyikan. Semua pendidik dan pendidik melakukan ikrar dan pembukaan tema di halaman sekolah. Peserta didik berbaris sesuai kelas masing-masing didampingi dengan guru kelas. Setelah ikrar selesai peserta didik memasuki kelas dan membentuk lingkaran dengan pendidik. Kegiatan yang dilakukan adalah

menghafal hadist, surat pendek, dan penyampaian materi pembelajaran sentra sebelum peserta didik memasuki ruang sentra masing-masing.

Peserta didik kemudian masuk ke dalam ruang sentra masing-masing sesuai kelompok sentra. Peserta didik melakukan kegiatan sentra selama satu jam. Pembelajaran sentra pada hari ini dengan tema daerah Bantul dan sub tema Kerajinan. Penugasan anak pada sub tema hari ini adalah menggunting gambar tas dan sepatu, meniru huruf kerajinan seotau kulit, dan menghubungkan gambar dengan kata.

Setelah selesai sentra peserta didik masuk kedalam kelas masing-masing dan berdoa secara individu dengan guru kelas lalu cuci tangan dan makan snack. Kegiatan setelah makan snack adalah istirahat selama 30 menit. Saat istirahat anak bermain bebas di dalam maupun di luar kelas. Setelah peserta didik bermain bebas, peserta didik masuk kelas dan berdoa bersama-sama kemudian cuci tangan dan makan siang bersama. Kegiatan selanjutnya adalah gosok gigi dan berwudhu. Selesai berwudhu peserta didik masuk kedalam kelas dan berganti pakaian, kemudian sholat Dhuhur berjamaah.

Selesai sholat dan berdoa peserta didik bersiap-siap untuk tidur bersama. Sebelum tidur pendidik akan membacakan dongeng agar anak bisa tidur dengan cepat dan nyenyak. Peserta didik dijemput oleh orangtua atau wali pada pukul 15.00 WIB.

Catatan Lapangan IX

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Selasa/13 Maret 2018

Jam : 07.30 - 12.30

Tempat : Ruang Kelas B3 dan Halaman Sekolah

Sumber Data : Pendidik dan Peserta Didik

Deskripsi Data

Pendidik/guru piket melakukan penyambutan kepada peserta didik yang diantar orangtua masing-masing. Pendidik melakukan penyambutan dengan cara memberikan salam “Assalamu’alaikum mba./mas..” dan berjabat tangan. Sebelum masuk ke kelas masing-masing, peserta didik melepas sepatu dan diletakkan di rak sepatu terlebih dahulu. Setelah masuk kelas tas diletakkan di rak tas sesuai nama peserta didik, kemudian bersalaman dengan guru kelas dan guru iqra’. Peserta didik membaca iqra’ dengan guru iqra’ dan buku dengan guru kelas.

Pukul 08.00 setelah selesai membaca, bel tanda kegiatan ikrar akan dibunyikan. Semua pendidik dan pendidik melakukan ikrar dan pembukaan tema di halaman sekolah. Peserta didik berbaris sesuai kelas masing-masing didampingi dengan guru kelas. Setelah ikrar selesai peserta didik memasuki kelas dan membentuk lingkaran dengan pendidik. Kegiatan yang dilakukan adalah

menghafal hadist, surat pendek, dan penyampaian materi pembelajaran sentra sebelum peserta didik memasuki ruang sentra masing-masing.

Peserta didik kemudian masuk ke dalam ruang sentra masing-masing sesuai kelompok sentra. Peserta didik melakukan kegiatan sentra selama satu jam. Pembelajaran sentra pada hari ini dengan tema daerah Bantul dan sub tema Kerajinan. Penugasan anak pada sub tema hari ini adalah menulis nama-nama tempat rekreasi, menulis dengan finger painting, mengelompokkan geometri, dan mewarnai.

Setelah selesai sentra peserta didik masuk kedalam kelas masing-masing dan berdoa secara individu dengan guru kelas lalu cuci tangan dan makan snack. Kegiatan setelah makan snack adalah istirahat selama 30 menit. Saat istirahat anak bermain bebas di dalam maupun di luar kelas. Setelah peserta didik bermain bebas, peserta didik masuk kelas dan berdoa bersama-sama kemudian cuci tangan dan makan siang bersama. Kegiatan selanjutnya adalah gosok gigi dan berwudhu. Selesai berwudhu peserta didik masuk kedalam kelas dan berganti pakaian, kemudian sholat Dhuhur berjamaah.

Selesai sholat dan berdoa peserta didik bersiap-siap untuk tidur bersama. Sebelum tidur pendidik akan membacakan dongeng agar anak bisa tidur dengan cepat dan nyenyak. Peserta didik dijemput oleh orangtua atau wali pada pukul 15.00 WIB.

Catatan Lapangan X

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Jumat/16 Maret 2018

Jam : 07.30 - 12.30

Tempat : Ruang Kelas B3 dan Halaman Sekolah

Sumber Data : Pendidik dan Peserta Didik

Deskripsi Data

Pendidik/guru piket melakukan penyambutan kepada peserta didik yang diantar orangtua masing-masing. Pendidik melakukan penyambutan dengan cara memberikan salam “Assalamu’alaikum mba./mas..” dan berjabat tangan. Sebelum masuk ke kelas masing-masing, peserta didik melepas sepatu dan diletakkan di rak sepatu terlebih dahulu. Setelah masuk kelas tas diletakkan di rak tas sesuai nama peserta didik, kemudian bersalaman dengan guru kelas dan guru iqra’. Peserta didik membaca iqra’ dengan guru iqra’ dan buku dengan guru kelas.

Pukul 08.00 setelah selesai membaca, bel tanda kegiatan ikrar akan dibunyikan. Semua pendidik dan pendidik melakukan ikrar dan pembukaan tema di halaman sekolah. Peserta didik berbaris sesuai kelas masing-masing didampingi dengan guru kelas. Setelah ikrar selesai peserta didik memasuki kelas dan membentuk lingkaran dengan pendidik. Kegiatan yang dilakukan adalah

menghafal hadist, surat pendek, dan penyampaian materi pembelajaran sentra sebelum peserta didik memasuki ruang sentra masing-masing.

Peserta didik kemudian masuk ke dalam ruang sentra masing-masing sesuai kelompok sentra. Peserta didik melakukan kegiatan sentra selama satu jam. Pembelajaran sentra pada hari ini dengan tema daerah Bantul dan sub tema Kerajinan. Penugasan anak pada sub tema hari ini adalah melukis, mencampur warna, mengelompokkan dan mengecap.

Setelah selesai sentra peserta didik masuk ke dalam kelas masing-masing dan berdoa secara individu dengan guru kelas lalu cuci tangan dan makan snack. Kegiatan setelah makan snack adalah istirahat selama 30 menit. Saat istirahat anak bermain bebas di dalam maupun di luar kelas. Setelah peserta didik bermain bebas, peserta didik masuk kelas dan berdoa bersama-sama kemudian cuci tangan dan makan siang bersama. Kegiatan selanjutnya adalah gosok gigi dan berwudhu. Selesai berwudhu peserta didik masuk ke dalam kelas dan berganti pakaian, kemudian sholat Dhuhur berjamaah.

Selesai sholat dan berdoa peserta didik bersiap-siap untuk tidur bersama. Sebelum tidur pendidik akan membacakan dongeng agar anak bisa tidur dengan cepat dan nyenyak. Peserta didik dijemput oleh orangtua atau wali pada pukul 15.00 WIB.

TRANSKRIP WAWANCARA I

Hari/Tanggal : Jumat/9 Maret 2018

Waktu : 10.00-selesai

Tempat : Kantor

Obyek Wawancara : Ibu Kepala Sekolah Nur Varidatul Hasanah, S.Pd.I

1. Pengembangan Sosial Emosional dengan Metode Keterampilan (*self training*) pada kelompok B3 di TKIT Salsabila Al-Muthi'in

- a. Bagaimana pengembangan sosial emosional di TKIT Salsabila Al-Muthi'in khususnya di kelompok B3?

Jawab :

Kalau secara umum sudah bagus ya mbak, sudah berjalan dengan baik. Semua kegiatan yang berlangsung di sekolah guru selalu mendampingi dengan maksimal dan dengan berbagai upaya agar aspek-aspek tugas perkembangan anak bisa dicapai dengan baik juga.

- b. Metode apa saja yang digunakan guru dalam mengembangkan sosial emosi anak?

Jawab :

Dengan banyak metode ya mbak. Metode pembiasaan, kemudian metode reward dan punishment, metode bercerita, dan metode yang lainnya.

c. Apakah metode keterampilan (*self training*) digunakan oleh pihak sekolah?

Jawab :

Iya mbak, dipakai juga.

d. Mengapa sekolah menggunakan metode keterampilan?

Jawab :

Ya karena dengan metode itu semua aspek perkembangan anak bisa terpenuhi mbak, bukan hanya aspek sosial dan emosi namun enam aspek bisa mencakup dengan metode itu mbak. Dan juga ketika anak dirumah diharapkan bisa melakukan tugas-tugas kesehariannya tersebut secara mandiri.

e. Apa saja jenis kegiatan anak di sekolah yang menggunakan metode keterampilan (*self training*)?

Jawab :

Yaahh seperti yang sudah njenengan lihat, dari mulai kegiatan berbaris, cuci tangan, makan secara mandiri, minum, kemudian merapikan alat tulis, kegiatan di kamar mandi, gosok gigi, memakai pakaian mandiri, memakai sepatu, dan masih banyak lagi mbak.

f. Bagaimana dampak yang dirasakan dalam pengembangan sosial emosional dengan metode keterampilan?

Jawab :

Salah satu dampaknya anak bisa melakukan kegiaiatan-kegiatan yang diajarkan di sekolah ketika diluar sekolah. Seperti dirumah, sehingga

dengan begitu anak akan dapat berinteraksi atau bersosial dengan lingkungan sekitarnya dengan baik.

- g. Apakah pengembangan sosial emosional anak dengan metode keterampilan (*self training*) sudah berjalan dengan efektif?

Jawab :

Ya dapat dikatakan sudahlah mba, dilihat dari anak-anak di kelas B yang sudah dapat melakukan kegiatan dengan mandiri, contohnya saat di toilet. Dulu waktu masih di kelompok A, saya inikan wali kelas di A1 ya mba, nah kebetulan Zulfan, Naufal, itukan di kelas saya nah waktu itu apa-apa masih dibantu mbak. Apalagi mas Zulfan itu segala sesuatunya masih dibantu karena memang agak lambat. Tapi setelah naik ke kelompok B jadi lebih mandiri, apa-apa ingin berusaha sendiri dan tidak mau kalau dibantu bu gurunya sampai memang dia tidak bisa melakukan hal tersebut baru mau dibantu.

- h. Menurut pihak sekolah apa kelebihan dari metode keterampilan (*self training*) dalam mengembangkan sosial emosional anak?

Jawab :

Anak jadi terbiasa mbak. Dia akan mengingat kegiatan-kegiatan sehari-harinya dengan baik. Dia akan tahu hal yang benar dan tidak, seperti kalau misal dia belum membereskan mainannya ya tidak boleh makan snack begitu.

- i. Apa yang dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkan kelebihan metode tersebut?

Jawab :

Pendidik akan terus berbenah dan saling bekerja sama, juga pihak sekolah sebisa mungkin akan selalu memfasilitasi dengan baik.

- j. Menurut pihak sekolah apa kekurangan dari metode keterampilan (*self training*) dalam mengembangkan sosial emosional anak?

Jawab :

Kalau kekurangan pasti banyak ya mbak, seperti SDMnya, tempatnya yang kurang luas jika dibandingkan dengan jumlah murid, juga perbedaan karakter masing-masing anak ya, apalagi B3 itu banyak sekali karakter yang emosinya masih kurang stabil mbak, seperti mas Cipta, Azam, Naufal itu masih belum bisa mengontrol emosinya dengan baik.

- k. Bagaimana pihak sekolah menyikapi kekurangan tersebut?

Jawab :

Kita akan terus mengevaluasi, akan terus belajar, dan berbenak mbak untuk memajukan pengembangan aspek-aspek anak-anak.

- l. Siapa saja pihak yang berperan dalam pengembangan sosial emosi dengan metode keterampilan (*toilet training dan self training*)?

Jawab :

Seluruh warga sekolah.

- m. Apa peran masing-masing pihak?

Jawab :

Yah berperan sesuai tugas masing-masing dengan maksimal. Seperti guru berperan untuk mendidik, kemudian kalau seperti saya juga mengarahkan pendidik dan juga mendidik anak, dan lain-lain.

- n. Apakah masing-masing pihak telah berperan dengan baik dalam rangka pengembangan sosial emosi anak?

Jawab :

Insya Allah sudah mbak.

2. Faktor pendukung dan penghambat pengembangan sosial emosional anak dengan metode keterampilan (*self training*) pada kelompok B3 di TKIT Salsabila Al-Muthi'in

- a. Apa saja faktor pendukung dalam pengembangan sosial emosional dengan metode keterampilan (*self training*) di TKIT Salsabila Al-Muthi'in?

Jawab :

Seperti yang sudah saya sampaikan tadi, hal yang mendukung dalam pengembangan ini adalah kerja sama dan keprofesionalan pendidik ya mbak, juga fasilitas dari pihak sekolah yang memadai.

- b. Apa saja faktor penghambat dalam pengembangan sosial emosional dengan metode keterampilan (*self training*) di TKIT Salsabila Al-Muthi'in?

Jawab :

Yang menghambat itu mungkin jumlah guru yang memang terbatas dengan jumlah anak yang sangat banyak, juga karakter-karakter anak yang berbeda.

c. Bagaimana pihak sekolah menyikapi hal tersebut?

Jawab :

Memaklumi dan akan terus berbenah mbak, agar setiap permasalahan dan hambatan dapat teratasi dengan baik.



TRANSKRIP WAWANCARA II

Hari/Tanggal : **Senin/13 Maret 2018**

Waktu : **10.20-selesai**

Tempat : **Ruang kelas B3**

Obyek Wawancara : **Ibu Sugiyanti, A.Ma. (Guru Kelas B3)**

1. Pengembangan Sosial emosional Anak Usia Dini dengan Metode Keterampilan (*self training*) pada Kelompok B3 di TKIT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan Bantul

- a. Bagaimana pengembangan sosial emosional di TKIT Salsabila Al-Muthi'in khususnya di kelompok B3?

Jawab :

Ya perkembangannya ada yang sudah stabil dan ada yang belum mbak. Disini di kelas B3 ini khususnya, sebagian stabil sebagian lagi masih belum, emosinya masih sering meluap-luap meskipun di aspek perkembangan lainnya sudah bagus. Anak-anak disini rata-rata sudah bisa membaca, menulis, bahkan berhitung mbak.

- b. Metode apa saja yang digunakan guru dalam mengembangkan sosial emosi anak?

Jawab :

Yah banyak mbak, ada metode pembiasaan, metode bercerita, dongeng, dan lain-lain.

c. Apakah metode keterampilan digunakan oleh pihak sekolah?

Jawab :

Digunakan mbak, seperti yang sudah mbak lihat kan.

d. Mengapa sekolah menggunakan metode keterampilan?

Jawab :

Alasannya karena saat anak melakukan kegiatan-kegiatan itu (tugas kesehariannya) anak bisa belajar mengendalikan emosinya, dan juga harapannya supaya di rumah atau dimanapun dapat terbiasa.

e. Apa saja jenis kegiatan anak di sekolah yang menggunakan metode keterampilan (*self training*)?

Jawab :

Wah banyak mbak, ada gosok gigi, mengantri, makan, minum, ya pokoknya seperti yang sudah mbak lihat.

f. Bagaimana dampak yang dirasakan dalam pengembangan sosial emosional dengan metode keterampilan?

Jawab :

Em dampaknya ini mbak, anak dapat melakukan kegiatan-kegiatan yang diajarkan ketika diluar sekolah, sehingga anak akan dapat berinteraksi dengan orang lain dengan baik.

g. Apakah pengembangan sosial emosional anak dengan metode keterampilan (*self training*) sudah berjalan dengan efektif?

Jawab :

Sudah mbak, yah meskipun masih ada kekurangannya.

- h. Menurut pihak sekolah apa kelebihan dari metode keterampilan (*toilet training dan self training*) dalam mengembangkan sosial emosional anak?

Jawab :

Dampaknya anak jadi terbiasa mbak. Kan kalau sudah terbiasa dapat melakukan kegiatan, dengan berlanjut dan dengan baik kan berarti itu nilai plus untuk anak seusia mereka.

- i. Apa yang dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkan kelebihan metode tersebut?

Jawab :

Mungkin ini, guru dan pihak sekolah akan terus memfasilitasi, apapun itu.

- j. Menurut pihak sekolah apa kekurangan dari metode keterampilan (*self training*) dalam mengembangkan sosial emosional anak?

Jawab :

Kekurangannya yang pasti SDMnya mbak, dan juga karakter masing-masing anak ini yang berbeda-beda. Ada yang emosi dan sosialnya stabil juga baik, ada juga yang belum.

- k. Bagaimana pihak sekolah menyikapi kekurangan tersebut?

Jawab :

Akan terus belajar dan berbenah mbak.

- l. Siapa saja pihak yang berperan dalam pengembangan sosial emosi dengan metode keterampilan (*self training*)?

Jawab :

Kalau itu seluruh warga sekolah mbak.

- m. Apa peran masing-masing pihak?

Jawab :

Ya kalau kami, sebagai pendidik ya mendidik, sesuai dengan tugas-tugasnyalah.

- n. Apakah masing-masing pihak telah berperan dengan baik dalam rangka pengembangan sosial emosi anak?

Jawab :

Insya Allah sudah.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini dengan Metode Keterampilan (*self training*) pada Kelompok B3 di TKIT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan Bantul

- a. Apa saja faktor pendukung dalam pengembangan sosial emosional dengan metode keterampilan (*self training*) di TKIT Salsabila Al-Muthi'in?

Jawab :

Mungkin karena kita sesama guru saling bekerja sama ya mbak, juga kita kan selalu komunikasi dengan orangtua mengenai

bagaimana perkembangan anak, entah itu kognitifnya, sosialnya, emosinya, pokoknya semuanya mbak.

- b. Apa saja faktor penghambat dalam pengembangan sosial emosional dengan metode keterampilan (*self training*) di TKIT Salsabila Al-Muthi'in?

Jawab :

Kalau itu ini mbak, mas Zulfan itu beberapa kali pipis di celana, ya seperti yang mbak tahu kan memang kalau Zulfan itu agak berbeda dari temannya, memang agak lambat dia tapi sekarang sudah jauh lebih baik, lebih mandiri dia. Kalau Agatha sama Zalfa itu kan kemana-mana selalu bareng kan mbak, sampai-sampai kalau di toilet juga bareng dan mainan air lagi sampai basah-basahan. Ada juga Ais (Aisyah) pernah BAB di celana juga karena toiletnya sedang dipake, dan kalau Ais itu kan anaknya diem aja to mbak. Yaahh kita sebagai guru harus memaklumi dan terus menasehati juga memotivasi.

- c. Bagaimana pihak sekolah menyikapi hal tersebut?

Jawab :

Ya semuanya paham, maklum, semua pasti memiliki keterbatasan kan mbak. Tapi ya harus terus evaluasi, berbenah, supaya bisa memperbaiki dan memajukan pembelajaran juga sekolah.

TRANSKRIP WAWANCARA III

Hari/Tanggal : Jumat/16 Maret 2018

Waktu : 10.00-selesai

Tempat : Ruang Kelas B3

Obyek Wawancara : Ibu Anik Sri Handayani, S.Pd.AUD (Wali Kelas B3)

1. Pengembangan Sosial emosional Anak Usia Dini dengan Metode Keterampilan (*self training*) pada Kelompok B3 di TKIT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan Bantul

a. Bagaimana pengembangan sosial emosional di TKIT Salsabila Al-Muthi'in khususnya di kelompok B3?

Jawab :

Sudah baik mbak. Untuk perkembangan toilet trainingnya hanya perlu terus diingatkan, untuk kegiatan self trainingnya harus terus didampingi. Untuk keseluruhan sudah bagus.

b. Metode apa saja yang digunakan guru dalam mengembangkan sosial emosi anak?

Jawab :

Banyak mbak. Pake pembiasaan, pujian dan hukuman, bercerita atau dongeng, ya seperti yang sudah mbak observasi.

c. Apakah metode keterampilan digunakan oleh pihak sekolah?

Jawab :

Oh iya mbak.

d. Mengapa sekolah menggunakan metode keterampilan?

Jawab :

Ya karena itu merupakan dasar ya. Kan anak-anak dilatih untuk melakukan kegiatan-kegiatan kesehariannya dengan mandiri, dan harapannya bisa dipraktikkan ketika anak di luar sekolah.

e. Apa saja jenis kegiatan anak di sekolah yang menggunakan metode keterampilan (*toilet training* dan *self training*)?

Jawab :

Banyak mbak. Mulai dari makan, minum, memakai pakaian, memakai sepatu, sampai mengantri dan yang lainnya.

f. Bagaimana dampak yang dirasakan dalam pengembangan sosial emosional dengan metode keterampilan?

Jawab :

Dampaknya anak jadi lebih terarah, tertib dalam melakukan berbagai kegiatan untuk meningkatkan sosial emosionalnya. .

g. Apakah pengembangan sosial emosional anak dengan metode keterampilan (*self training*) sudah berjalan dengan efektif?

Jawab :

Efektif? Insya Allah sudah mbak, meskipun kekurangan ya masih akan tetap ada.

h. Menurut pihak sekolah apa kelebihan dari metode keterampilan (*self training*) dalam mengembangkan sosial emosional anak?

Jawab :

Ya anak jadi terbiasa dengan kegiatan-kegiatan kesehariannya, dan terbiasa ketika diluar sekolah, meskipun masih ada beberapa anak yang butuh bantuan.

- i. Apa yang dilakukan pihak sekolah untuk meningkatkan kelebihan metode tersebut?

Jawab :

Saling bekerja sama mbak antara guru dengan guru dan dengan pihak sekolah.

- j. Menurut pihak sekolah apa kekurangan dari metode keterampilan (*self training*) dalam mengembangkan sosial emosional anak?

Jawab :

Kalau kekurangannya yang pasti banyak mbak. Seperti SDMnya yang memang kurang jika dibandingkan dengan jumlah anak yang menyebabkan kita jadi kurang fokus untuk mendampingi anak yang seharusnya diperhatikan lebih.

- k. Bagaimana pihak sekolah menyikapi kekurangan tersebut?

Jawab :

Ya karena kekurangan itu kan datangnya juga dari kita kan mbak, ya jadi harus terus memperbaiki, evaluasi, agar tidak terulang lagi.

- l. Siapa saja pihak yang berperan dalam pengembangan sosial emosi dengan metode keterampilan (*self training*)?

Jawab :

Ya kami dari guru, pihak sekolah, dan orangtua tentunya.

m. Apa peran masing-masing pihak?

Jawab :

Ya kalau guru berperan mendidik, mendampingi seluruh aktivitas anak ketika disekolah dan akan mengkomunikasikan dengan anak ketika anak di rumah. Kalau orangtua ya mendampingi ketika anak dirumah. Kemudian disinkronkan dengan buku penghubung (buku taat).

n. Apakah masing-masing pihak telah berperan dengan baik dalam rangka pengembangan sosial emosi anak?

Jawab :

Insha Allah sudah mbak, meskipun masih ada kekurangan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini dengan Metode Keterampilan (*self training*) pada Kelompok B3 di TKIT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan Bantul

a. Apa saja faktor pendukung dalam pengembangan sosial emosional dengan metode keterampilan (*self training*) di TKIT Salsabila Al-Muthi'in?

Jawab :

Faktor pendukungnya ya kerjasama dari pihak guru, kemudian kami sebagai pendidik harus profesional dalam mendidik dan

mendampingi anak. Juga fasilitas dari pihak sekolah ini yang juga sangat mendukung pelaksanaan pengembangan sosial emosi.

- b. Apa saja faktor penghambat dalam pengembangan sosial emosional dengan metode keterampilan (*self training*) di TKIT Salsabila Al-Muthi'in?

Jawab :

Kalau penghambatnya mungkin ini mbak khususnya di kelas saya B3 ini, saya dan bu yanti kadang-kadang sering izin pulang. Ya karena suami saya kadang sakit mbak. Apalagi kalau sakit sering bareng-bareng jadi mau gak mau harus bolak balik rumah sekolah mbak.

- c. Bagaimana pihak sekolah menyikapi hal tersebut?

Jawab :

Seperti tadi yang saya bilang mbak, karena kami semua mempunyai kekurangan ya saling memaklumi. Seperti kalau saya izin dan bu yanti juga izin, kelas nanti digabung dan gerbang pembatas di buka, nanti bu Nur yang ikut mengkondisikan, kami semua saling bekerja sama intinya mbak.

Proses Kegiatan

WAKTU	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN	TEKNIK PENILAIAN
07.00-08.00	Penyambutan		
08.00-09.00	Apersepsi, ikrar, do'a, menyanyi sesuai tema, Fisik, Imtaq	Anak Langsung	Observasi
09.00-10.00	<p>Pijakan sebelum main :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dikusi pekerjaan guru • Penulisan kosa kata, menyanyi <p>Pijakan saat main :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis Khot • Puzzel Kaligrfi • Melengkapi jarum jam • Mewarnai angka arab <p>Pijakan setelah main:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bercerita tentang kegiatan yang dilakukan • Menanyakan perasaan saat main • Pesan kesan dan kegiatan selanjutnya 	<p>Langsung Langsung</p> <p>Buku khot Puzzel, lem BK kel hal 19 Majalah hal 18</p> <p>Langsung Langsung Langsung</p>	<p>Percakapan Observasi</p> <p>Penugasan Hasil karya Penugasan Hasil karya</p> <p>Percakapan Percakapan Percakapan</p>
10.00-11.30	Istirahat : Makan snack, bermain outdoor	Anak lgs	Observasi
11.30-14.30	Penutupan : BCC Keg Sehari, Do'a	Anak lgs	Percakapan

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Nur Varidatul Hasanah, S.Pd.I

Anik Sri Handayani, S.Pd. AUD.

Proses Kegiatan

WAKTU	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN	TEKNIK PENILAIAN
07.00-08.00	Penyambutan		
08.00-09.00	Apersepsi, ikrar, do'a, menyanyi sesuai tema ,Fisik, Imtaq	Anak Langsung	Observasi
09.00-10.00	<p>Pijakan sebelummain :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dikusi pekerjaan penjahit • Penulisan kosa kata, menyanyi <p>Pijakan saat main :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis • Mengurutkan gbr seri • Menjahit • Membuat gantungan kunci <p>Pijakan setelah main:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bercerita tentang kegiatan yang dilakukan • Menanyakan perasaan saat main • Pesan kesan dan kegiatan selanjutnya 	<p>Langsung Langsung</p> <p>Bk Kel hal 22 Bk kel hal 22 Jarum, flanel Dakron</p> <p>Langsung Langsung Langsung</p>	<p>Percakapan Observasi</p> <p>Penugasan Penugasan Hasil karya Hasil karya</p> <p>Percakapan Percakapan Percakapan</p>
10.00-11.30	Istirahat : Makan snack, bermain outdoor	Anak lgs	Observasi
11.30-14.30	Penutupan : BCC Keg Sehari, Do'a	Anak lgs	Percakapan

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Nur Varidatul hasanah, S.Pd.I

Anik Sri Handayani, S.Pd. AUD

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TKIT SALSABILA AL-MUTHI'IN BANGUNTAPAN BANTUL

Model : KELOMPOK
 Hari/Tanggal : Rabu, 21 Februari 2018
 Tema/Sub Tema : BANTUL / TEMPAT REKREASI
 MATERI : 3.2,4.22.8,3.10-4.10,2.1,2.4

Kelompok : B (5-6Tahun)
 Semester/Minggu : II / VIII

INDIKATOR	ASPEK	TUJUAN
3.2 Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlaq mulia 4.2 Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia	NAM	Aku dapat berperilaku sopan
2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kemandirian	SOSEM	Aku dapat mandiri
3.8 Mengenal lingkungan alam (lingkungan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan dll) 4.8 Menyajikan berbagai bentuk karyanya dalam berbarbagai gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan alam(hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan dll)	KOG	Anak dapat mengenal lingkungan alam : tempat rekreasi
3.10 Memahami bahasa reseftif (menyimak dan membaca) 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseftif (menyimak dan membaca)	BHS	Aku mengetahui tempat rekreasi di Bantul
2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat	FISIK	Aku dapat hidup sehat
2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis	SENI	Menjaga kerapaian dan kebersihan diri

Proses Kegiatan

WAKTU	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN	TEKNIK PENILAIAN
07.00-08.00	Penyambutan		
08.00-09.00	Apersepsi, ikrar, do'a, menyanyi sesuai tema, Fisik, Imtaq	Anak Langsung	Observasi
09.00-10.00	<p>Pijakan sebelum main :</p> <ul style="list-style-type: none"> Dikusi tata tertib kegiatan <p>Pijakan saat main :</p> <ul style="list-style-type: none"> Sholat Dhuha Latihan Akhirussanah Drum Band <p>Pijakan setelah main:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bercerita tentang kegiatan yang dilakukan Menanyakan perasaan saat main Pesan kesan dan kegiatan selanjutnya 	<p>Langsung</p> <p>Langsung</p> <p>Wireless</p> <p>Buku gambar</p> <p>Alat angklung</p> <p>Langsung</p> <p>Langsung</p> <p>Langsung</p>	<p>Percakapan</p> <p>Observasi</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Unjuk Kerja</p> <p>Unjuk kerja</p> <p>Percakapan</p> <p>Percakapan</p> <p>Percakapan</p>
10.00-11.30	Istirahat : Makan snack, bermain outdoor	Anak lgs	Observasi
11.30-14.30	Penutupan : BCC Keg Sehari, Do'a	Anak lgs	Percakapan

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Nur Varidatul hasanah, S.Pd.I

Anik Sri Handayani, S.Pd. AUD

Proses Kegiatan

WAKTU	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN	TEKNIK PENILAIAN
07.00-08.00	Penyambutan		
08.00-09.00	Apersepsi, ikrar, do'a, menyanyi sesuai tema, Fisik, Imtaq	Anak Langsung	Observasi
09.00-10.00	<p>Pijakan sebelummain :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dikusi sub tema • Menyanyi, menulis kosa kata <p>Pijakan saat main :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mewarnai gambar tempat rekreasi • Meniru huruf tempat rekreasi • Memberi tanda V pd gambar • Menghitung perlengkapan <p>Pijakan setelah main:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bercerita tentang kegiatan yang dilakukan • Menanyakan perasaan saat main • Pesan kesan dan kegiatan selanjutnya 	<p>Langsung</p> <p>Langsung</p> <p>LKS krayo</p> <p>LKS, spidol</p> <p>LKS, spidol</p> <p>LKS, spidol</p> <p>Langsung</p> <p>Langsung</p> <p>Langsung</p>	<p>Percakapan</p> <p>Observasi</p> <p>Hasil Karya</p> <p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p> <p>Percakapan</p> <p>Percakapan</p> <p>Percakapan</p>
10.00-11.30	Istirahat : Makan snack, bermain outdoor	Anak lgs	Observasi
11.30-14.30	Penutupan : BCC Keg Sehari, Do'a	Anak lgs	Percakapan

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Nur Varidatul hasanah, S.Pd.I

Anik Sri Handayani, S.Pd. AUD

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TKIT SALSABILA AL-MUTHI'IN BANGUNTAPAN BANTUL

Model : KELOMPOK
 Hari/Tanggal : Senin, 26 Februari-2018
 Tema/Sub Tema : Bantul/Tempat Rekreasi
 Materi : 3.2,4.22.8,3.10-4.10,2.1,2.4

Kelompok : B (5-6Tahun)
 Semester/Minggu : II / VIII

INDIKATOR	ASPEK	TUJUAN
3.2 Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlaq mulia 4.2 Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia	NAM	Aku dapat berperilaku sopan
2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kemandirian	SOSEM	Aku dapat mandiri
3.8 Mengenal lingkungan alam (lingkungan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan dll) 4.8 Menyajikan berbagai bentuk karyanya dalam berbarbagai gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan alam(hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan dll)	KOG	Anak dapat mengenal lingkungan alam : tempat rekreasi
3.10 Memahami bahasa reseftif (menyimak dan membaca) 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseftif (menyimak dan membaca)	BHS	Aku mengetahui tempat rekreasi di Bantul
2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat	FISIK	Aku dapat hidup sehat
2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis	SENI	Menjaga kerapaian dan kebersihan diri

Proses Kegiatan

WAKTU	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN	TEKNIK PENILAIAN
07.00-08.00	Penyambutan		
08.00-09.00	Apersepsi, ikrar, do'a, menyanyi sesuai tema, Fisik, Imtaq	Anak Langsung	Observasi
09.00-10.00	<p>Pijakan sebelummain :</p> <ul style="list-style-type: none"> • TJ tempat rekreasi • Menyanyi, menulis kosa kata <p>Pijakan saat main :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menebalkan Khot • Maze • Bermain kartu gambar • Melingkari huruf <p>Pijakan setelah main:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bercerita tentang kegiatan yang dilakukan • Menanyakan perasaan saat main • Pesan kesan dan kegiatan selanjutnya 	<p>Langsung</p> <p>Langsung</p> <p>Buku Khot</p> <p>LKS, spidol</p> <p>Kartu gambar</p> <p>LKS, spidol</p> <p>Langsung</p> <p>Langsung</p> <p>Langsung</p>	<p>Percakapan</p> <p>Observasi</p> <p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p> <p>Unjuk Kerja</p> <p>Penugasan</p> <p>Percakapan</p> <p>Percakapan</p> <p>Percakapan</p>
10.00-11.30	Istirahat : Makan snack, bermain outdoor	Anak lgs	Observasi
11.30-14.30	Penutupan : BCC Keg Sehari, Do'a	Anak lgs	Percakapan

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Nur Varidatul Hasanah, S.Pd.I

Anik Sri Handayani, S.Pd. AUD

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)
TKIT SALSABILA AL-MUTHI'IN BANGUNTAPAN BANTUL

Model : Kelompok
 Hari/Tanggal : Selasa, 27 Februari 2018
 Tema/Sub Tema : Bantul/Tempat Rekreasi
 Materi : 3.2,4.22.8,3.10-4.10,2.1,2.4

Kelompok : B (5-6Tahun)
 Semester/Minggu : II / VIII

INDIKATOR	ASPEK	TUJUAN
3.2 Mengenal perilaku baik sebagai cerminan akhlaq mulia 4.2 Menunjukkan perilaku santun sebagai cerminan akhlak mulia	NAM	Aku dapat berperilaku sopan
2.8 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap kemandirian	SOSEM	Aku dapat mandiri
3.8 Mengenal lingkungan alam (lingkungan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan dll) 4.8 Menyajikan berbagai bentuk karyanya dalam berbarbagai gambar, bercerita, bernyanyi, gerak tubuh, dll tentang lingkungan alam(hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan dll)	KOG	Anak dapat mengenal lingkungan alam : tempat rekreasi
3.10 Memahami bahasa reseftif (menyimak dan membaca) 4.10 Menunjukkan kemampuan berbahasa reseftif (menymak dan membaca)	BHS	Mengetahi tempat rekreasi diBantul
2.1 Memiliki perilaku yang mencerminkan hidup sehat	FISIK	Aku dapat hidup sehat
2.4 Memiliki perilaku yang mencerminkan sikap estetis	SENI	Menjaga kerapaian dan kebersihan diri

Proses Kegiatan

WAKTU	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN	TEKNIK PENILAIAN
07.00-08.00	Penyambutan		
08.00-09.00	Apersepsi, ikrar, do'a, menyanyi sesuai tema, Fisik, Imtaq	Anak Langsung	Observasi
09.00-10.00	<p>Pijakan sebelummain :</p> <ul style="list-style-type: none"> Dikusi berbuat baik di tempur rekreasi Menyanyi, menulis kosa kata <p>Pijakan saat main :</p> <ul style="list-style-type: none"> Melukis di gerabah Meniru huruf Menggambar <p>Pijakan setelah main:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bercerita tentang kegiatan yang dilakukan Menanyakan perasaan saat main Pesan kesan dan kegiatan selanjutnya 	<p>Langsung</p> <p>Langsung</p> <p>LKS krayo</p> <p>LKS, spidol</p> <p>LKS, spidol</p> <p>LKS, spidol</p> <p>Langsung</p> <p>Langsung</p> <p>Langsung</p>	<p>Percakapan</p> <p>Observasi</p> <p>Hasil Karya</p> <p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p> <p>Percakapan</p> <p>Percakapan</p> <p>Percakapan</p>
10.00-11.30	Istirahat : Makan snack, bermain outdoor	Anak lgs	Observasi
11.30-14.30	Penutupan : BCC Keg Sehari, Do'a	Anak lgs	Percakapan

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Nur Varidatul hasanah, S.Pd.I

Anik Sri Handayani, S.Pd. AUD

Proses Kegiatan

WAKTU	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN	TEKNIK PENILAIAN
07.00-08.00	Penyambutan		
08.00-09.00	Apersepsi, ikrar, do'a, menyanyi sesuai tema, Fisik, Imtaq	Anak Langsung	Observasi
09.00-10.00	<p>Pijakan sebelum main :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dikusi sub tema • Menyanyi, menulis kosa kata <p>Pijakan saat main :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menggunting gambar tas/sepatu • Meniru huruf kerajinan sepatu kulit • Menghubungkan gambar <p>Pijakan setelah main:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bercerita tentang kegiatan yang dilakukan • Menanyakan perasaan saat main • Pesan kesan dan kegiatan selanjutnya 	<p>Langsung Langsung</p> <p>LKS krayo LKS, spidol LKS, spidol LKS, spidol</p> <p>Langsung Langsung Langsung</p>	<p>Percakapan Observasi</p> <p>Hasil Karya Penugasan Penugasan Penugasan Penugasan Percakapan Percakapan Percakapan</p>
10.00-11.30	Istirahat : Makan snack, bermain outdoor	Anak lgs	Observasi
11.30-14.30	Penutupan : BCC Keg Sehari, Do'a	Anak lgs	Percakapan

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Nur Varidatul hasanah, S.Pd.I

Anik Sri Handayani, S.Pd. AUD

Proses Kegiatan

WAKTU	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN	TEKNIK PENILAIAN
07.00-08.00	Penyambutan		
08.00-09.00	Apersepsi, ikrar, do'a, menyanyi sesuai tema, Fisik, Imtaq	Anak Langsung	Observasi
09.00-10.00	<p>Pijakan sebelummain :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dikusi sikap jujur • Menyanyi, menulis kosa kata <p>Pijakan saat main :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menganyam • Bermain kartu kata • Membilang • Lompat tali <p>Pijakan setelah main:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bercerita tentang kegiatan yang dilakukan • Menanyakan perasaan saat main • Pesan kesan dan kegiatan selanjutnya 	<p>Langsung</p> <p>Langsung</p> <p>LKS krayo</p> <p>LKS, spidol</p> <p>LKS, spidol</p> <p>LKS, spidol</p> <p>Langsung</p> <p>Langsung</p> <p>Langsung</p>	<p>Percakapan</p> <p>Observasi</p> <p>Hasil Karya</p> <p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p> <p>Percakapan</p> <p>Percakapan</p> <p>Percakapan</p>
10.00-11.30	Istirahat : Makan snack, bermain outdoor	Anak lgs	Observasi
11.30-14.30	Penutupan : BCC Keg Sehari, Do'a	Anak lgs	Percakapan

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Nur Varidatul hasanah, S.Pd.I

Anik Sri Handayani, S.Pd. AUD

Proses Kegiatan

WAKTU	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN	TEKNIK PENILAIAN
07.00-08.00	Penyambutan		
08.00-09.00	Apersepsi, ikrar, do'a, menyanyi sesuai tema, Fisik, Imtaq	Anak Langsung	Observasi
09.00-10.00	<p>Pijakan sebelum main :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dikusi kerajinan gerabah • Menyanyi, menulis kosa kata <p>Pijakan saat main :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melukis • Campur warna • Mengelompokkan • Mengecap <p>Pijakan setelah main:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bercerita tentang kegiatan yang dilakukan • Menanyakan perasaan saat main • Pesan kesan dan kegiatan selanjutnya 	<p>Langsung Langsung</p> <p>LKS krayo</p> <p>LKS, spidol</p> <p>LKS, spidol</p> <p>LKS, spidol</p> <p>Langsung</p> <p>Langsung</p> <p>Langsung</p>	<p>Percakapan Observasi</p> <p>Hasil Karya</p> <p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p> <p>Penugasan</p> <p>Percakapan</p> <p>Percakapan</p> <p>Percakapan</p>
10.00-11.30	Istirahat : Makan snack, bermain outdoor	Anak lgs	Observasi
11.30-14.30	Penutupan : BCC Keg Sehari, Do'a	Anak lgs	Percakapan

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Nur Varidatul hasanah, S.Pd.I

Anik Sri Handayani, S.Pd. AUD

Proses Kegiatan

WAKTU	KEGIATAN	ALAT DAN BAHAN	TEKNIK PENILAIAN
07.00-08.00	Penyambutan		
08.00-09.00	Apersepsi, ikrar, do'a, menyanyi sesuai tema, Fisik, Imtaq	Anak Langsung	Observasi
09.00-10.00	<p>Pijakan sebelum main :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Dikusi sub tema • Menyanyi, menulis kosa kata <p>Pijakan saat main :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menulis macam2 tempat rekreasi • Melukis dg finger painting • Mengelompokkan geometri • Mewarnai <p>Pijakan setelah main:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Bercerita tentang kegiatan yang dilakukan • Menanyakan perasaan saat main • Pesan kesan dan kegiatan selanjutnya 	<p>Langsung</p> <p>Langsung</p> <p>LKS, spidol</p> <p>HVS, cat poster</p> <p>LKS, spidol</p> <p>Langsung</p> <p>Langsung</p> <p>Langsung</p>	<p>Percakapan</p> <p>Observasi</p> <p>Penugasan</p> <p>Hasil Karya</p> <p>Penugasan</p> <p>Percakapan</p> <p>Percakapan</p> <p>Percakapan</p>
10.00-11.30	Istirahat : Makan snak, bermain outdoor	Anak lgs	Observasi
11.30-14.30	Penutupan : BCC Keg Sehari, Do'a	Anak lgs	Percakapan

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Guru Kelas

Nur Varidatul hasanah, S.Pd.I

Anik Sri Handayani, S.Pd. AUD

Lampiran V



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Moilly Hulluqy
Nomor Induk : 14430090
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2017/2018
Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 31 Januari 2018
Judul Skripsi :

PENGEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI
DENGAN METODE KETERAMPILAN (TOILET TRAINING DAN
SELF TRAINING) PADA KELOMPOK B3 DI TKIT SALSABILA AL-
MUTHI'IN BANGUNTAPAN BANTUL

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 31 Januari 2018

Ketua Prodi PIAUD

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

Lampiran VI

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Moilly Hulluqy
 NIM : 14430090
 Pembimbing : Lailatu Rohmah, S.Pd.I, M.S.I.
 Judul : Pengembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Dengan Metode Keterampilan (*toilet training dan self training*) Pada Kelompok B3 di TKIT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan Bantul
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

No.	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	15 Januari 2018	1	Bimbingan Bab I-III	
2.	31 Januari 2018	2	Seminar Proposal	
3.	5 Februari 2018	3	Revisi Proposal	
4.	25 April 2018	4	Bimbingan Bab IV-V	
5.	24 Juni 2018	5	Bimbingan Bab IV-V	
6.	26 Juli 2018	6	ACC Munaqosyah	

Yogyakarta,
 Pembimbing



Lailatu Rohmah, M.S.I

NIP. 19840519 200912 2 003

Lampiran VII



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 6 Februari 2018

Kepada Yth. :

Nomor : 074/1385/Kesbangpol/2018
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Bupati Bantul
Up. Kepala BAPPEDA Bantul
di Bantul

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Nomor : B-436/Un.02/DT.1/PN.01.1/02/2018
Tanggal : 2 Februari 2018
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"PENGEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DENGAN METODE KETERAMPILAN (TOILET TRAINING DAN SELF TRAINING) PADA KELOMPOK B3 DI TKIT SALSABILA AL-MUTHI'IN BANGUNTAPAN BANTUL"** kepada:

Nama : MOILLY HULLUQY
NIM : 14430090
No.HP/Identitas : 089507632030/3402155201960004
Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Lokasi Penelitian : TKIT Salsabila Al-Muthi'in Banguntapan Bantul
Waktu Penelitian : 6 Februari 2018 s.d 31 Maret 2018

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan:

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga;
3. Yang bersangkutan.



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Robert Wolter Monginsidi 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Faks. (0274) 367796
Laman: www.bappeda.bantulkab.go.id Posel: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 0376 / S1 / 2018

- Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 64 Tahun 2011 jo Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
2. Peraturan Bupati Bantul Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Bantul
3. Peraturan Bupati Bantul Nomor 108 Tahun 2017 tentang Pemberian Izin Penelitian, Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktik Kerja Lapangan (PKL)
4. Surat Keputusan Kepala Bappeda Nomor 120/KPTS/BAPPEDA/2017 Tentang Prosedur Pelayanan Penelitian, KKN, PKL, Survey, dan Pengabdian Kepada Masyarakat di Kabupaten Bantul.
- Memperhatikan : Surat dari : Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Daerah DIY
Nomor : 074/1385/Kesbangpol/2018
Tanggal : 06 Februari 2018
Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Bantul, memberikan izin kepada :

- 1 Nama : MOILLY HULLUQY
2 NIP/NIM/No.KTP : 3402155201960004
3 No. Telp/ HP : 089507632030

Untuk melaksanakan izin Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

- a. Judul : PENGEMBANGAN SOSIAL EMOSIONAL ANAK USIA DINI DENGAN METODE KETERAMPILAN (TOILET TRAINING DAN SELF TRAINING) PADA KELOMPOK B3 DI TKIT SALSABILA AL-MUTHI'IN BANGUNTAPAN BANTUL
b. Lokasi : TKIT SALSABILA AL-MUTHI'IN BANGUNTAPAN
c. Waktu : 07 Februari 2018 s/d 07 Agustus 2018
d. Status izin : Baru
e. Jumlah anggota : -
f. Nama Lembaga : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga

Ketentuan yang harus ditaat :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi dengan instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Menjaga ketertiban, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan;
5. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah;
6. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan
7. Surat ijin dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat izin sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat izin; dan
8. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 07 Februari 2018

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Penger/dalian Penelitian
dan Pengembangan u.b. Kasubbid
Penelitian dan Pengembangan



HENY ENDRAWATI, SP.MP
NIP. 19710608 199803 2 004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Bantul (sebagai laporan)
2. Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga Kab. Bantul
4. Ka. TK IT Salsabila- Al-Muthiâ€™in, Banguntapan
5. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
6. Yang Bersangkutan (Pemohon)

Lampiran VIII

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Sertifikat

Nomor : B-1950/Un.02/DT.1/PP.02/06/2017

Diberikan kepada:

Nama : MOILLY HULLUQY
NIM : 14430090
Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Nama DPL : Rohinah, S.Pd.I, M.A.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 20 Februari s.d 2 Juni 2017 dengan nilai:

95,90 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 20 Juni 2017

Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,


Adhi Setiawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011

Lampiran IX

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
http://tarbiyah.uin-suka.ac.id. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.4032/Un.02/WD.T/PP.02/12/2017

Diberikan kepada:

Nama : MOILLY HULLUQY
NIM : 14430090
Jurusan/Pogram Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 3 Oktober sampai dengan 21 November 2017 di dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Ichsan, M.Pd. dan dinyatakan lulus dengan nilai **96,56 (A)**.

Yogyakarta, 29 Desember 2017

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan


Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.
NIP. 19840217 200801 1 004

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

76

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)



SERTIFIKAT

Nomor: B-432.2/Un.02/L.3/PM.03.2/PP3.1734/10/2017

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama : Moilly Hulluqy
Tempat, dan Tanggal Lahir : Magelang, 12 Januari 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 14430090
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-93), di:

Lokasi : Saragan II, Rambeanak
Kecamatan : Mungkid
Kabupaten/Kota :
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 10 Juli s.d. 31 Agustus 2017 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 97,37 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 19 Oktober 2017
Ketua,


Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Mollly Hulluqy
 NIM : 14430090
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	80	B
2.	Microsoft Excel	30	E
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	73,75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 11 Desember 2017
 Kepala PTIPD

 Dr. Shohwatu Uyun, S.T., M.Kom.
 NIP. 19820511 200604 2 002

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Lampiran XII



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.43.19.1/2018

This is to certify that:

Name : **Molly Hulluqy**
Date of Birth : **January 12, 1996**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **July 06, 2018** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	44
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	40
Total Score	423

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, July 06, 2018
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية
الرقم: BIN.02/LA/PM.03.2/6.43.14.3039/2018

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Moilly Hulluqy :

تاريخ الميلاد : ١٢ يناير ١٩٩٦

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٧ يوليو ٢٠١٨، وحصلت على درجة :

٤٧	فهم المسموع
٤١	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
٤٠٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

جوكجاكرتا، ٢٧ يوليو ٢٠١٨

المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ág.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





PENGEMBANGAN KEPERIBADIAN DAN TAHSINUL QURAN
 FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor : 303/B-2/PKTQ/FITK/IV/2016

Menerangkan bahwa :

MOILLY HULLUQY

telah dinyatakan lulus dalam :

SERTIFIKASI AL-QUR'AN

dengan nilai **85 (A/B)**

yang diselenggarakan oleh PKTQ Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
 pada tanggal 24 April 2016

Yogyakarta, 24 April 2016

a.n Dekan
 Wakil Dekan III

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua PKTQ

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Muqowim, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 19730310 199803 1 002



Afiq Fikri Almas
 NIM. 13490077






UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT
No. OPAK.Dema-UINSuka.VIII.2014

diberikan kepada:

Moilly Hullugy
sebagai
PESERTA

dalam kegiatan **Orientasi Pengenalan Akademik dan Kemahasiswaan**
(OPAK) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Pada tanggal 21-23 Agustus 2014.

Yogyakarta, 23 Agustus 2014

Mengetahui,

Wakil Rektor III Bid. Kerjasama dan Kelembagaan UIN Sunan Kalijaga	Presiden Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMA) UIN Sunan Kalijaga
--	--

Dr. Maksudin, M.Ag
NIP. 19600716 199103 1 001

Syaifudin Ahrom A.
NIM 09250013

Ketua Panitia,
Syauqi Bid
NIM. 11520023


DEWAN EKSEKUTIF MAHASISWA
UIN SUNAN KALIJAGA


OPAK 2014
ORIENTASI PENGENALAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN


OPAK 2014
UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Lampiran XVI


KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH
SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM ILMU PENGETAHUAN ALAM
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

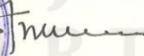
Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas
Muhammadiyah Bantul menerangkan bahwa:

nama : MOILLY HULLUGY
tempat dan tanggal lahir : Magelang, 12 Januari 1996
nama orang tua/wali : M. Syazelly . H . V
nomor induk siswa nasional : 9961272489
nomor peserta ujian nasional : 3-14-04-02-008-009-8
sekolah asal : SMA Muhammadiyah Bantul

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN MUGILAGARA
YOGYAKARTA

Bantul, 20 Mei 2014
Kepala Sekolah,

Drs. Humon Saptaputra, M. Pd
NIP. 19600326 198803 1 004





DN-04 Ma 0005346

Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Nomor : 012/H/HK/2014 Tanggal 21 Maret 2014

Lampiran XVII

 Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Moilly Hulluqy

NIM : 14430090

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa pasphoto yang disertakan pada ijazah saya memakai Kerudung/Jilbab adalah atas kemauan saya sendiri dan segala konsekuensi/resiko yang dapat timbul di kemudian hari adalah tanggung jawab saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan untuk melengkapi salah satu persyaratan dalam mengikuti ujian munaqosyah pada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

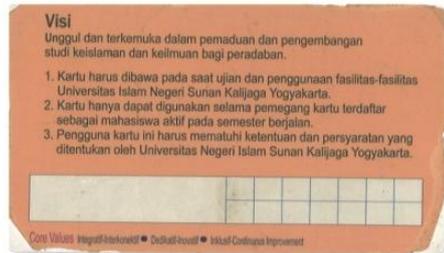
Yogyakarta, 9 Juli 2018

Yang menyatakan,



Moilly Hulluqy
NIM. 14430090

Lampiran XVIII



Lampiran XIX



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>. Email: ftk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-0329/UN.02/KP/PP.00.9/ 10 /2017 Yogyakarta, 26 Oktober 2017
Lamp. : Proposal Skripsi
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi
Kepada :
Bapak/Ibu Lailatu Rohmah, M.S.I
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Berdasarkan hasil Rapat Pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dengan ketua jurusan dan ketua Prodi pada tanggal : 02 September 2017 perihal pengajuan proposal Skripsi Mahasiswa program SKS tahun akademik : 2017/2018 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai Pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Moilly Hulluqy
NIM : 14430090
Jurusan : PIAUD
Dengan Judul :

PERAN ORANG TUA DAN GURU DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KEMAMPUAN SOSIAL EMOSIONAL
ANAK

Demikian agar menjadi maklum dan dapat Bapak/Ibu laksanakan dengan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

a.n. Dekan
Ketua Program Studi PGRA

Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M.
NIP. 19570918 199303 2 002

Tembusan :
1. TU Jurusan,
2. Penasehat Akademik ybs.
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran XX

Daftar Riwayat Hidup Penulis



Nama : Moilly Hulluqy
Nama Panggilan : Moilly
TTL : Magelang, 12 Januari 1996
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Nama Orangtua
Ayah : Mohammad Syazelly Hassan Vhonsen (alm)
Ibu : Siti Khotijah
Pekerjaan Orangtua
Ayah : -
Ibu : Buruh
Alamat Lengkap : Dukuh Krandoan Rt.15 Pendowoharjo Sewon Bantul

E-mail : moillyhulluqy@gmail.com

Nomor HP : 089507632030

Riwayat Pendidikan

SD : SD N Bakalan Bantul

SMP : SMP N 3 Sewon

SMA : SMA Muhammadiyah 1 Bantul

Riwayat Organisasi

Masyarakat : - Karang Taruna Muda Mudi Kampung Dukuh
- Remaja Masjid Kampung Dukuh

Pengalaman Kerja : - Privat Tutor di Lembaga Bimbingan Belajar Surplus
Yogyakarta (tahun 2017-sekarang)
- Privat Tutor di Lembaga Bimbingan Belajar Edufio
Yogyakarta (tahun 2017-sekarang)
- Guru Iqra' di TK/TAA Islam Tunas Melati Timoho
Yogyakarta (tahun 2018)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA